



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
PONTIANAK ASSOCIATES

Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

DIREKTORAT AKADEMIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2023

**PEDOMAN
TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2023**

PERATURAN REKTOR



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

NOMOR 55 TAHUN 2022 (REVISI)

TENTANG

PENGEMBANGAN, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI KURIKULUM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 ayat (3) tentang Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi Kurikulum pada Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya, perlu pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum secara berkala, berkelanjutan dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;



- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6825);
 7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 43141/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TENTANG PENGEMBANGAN, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI
KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Surabaya, yang selanjutnya disebut UNESA merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah organ UNESA yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UNESA.
3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
4. Standar adalah kriteria dasar yang harus dipenuhi dalam penyusunan semua komponen kurikulum.
5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
6. Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum oleh program studi berdasarkan Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA dalam rangka mencapai visi UNESA dan visi keilmuan program studi.

7. Implementasi kurikulum adalah pelaksanaan pembelajaran dengan mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator, dengan menerapkan prinsip pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.
8. Evaluasi kurikulum adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk menilai efisiensi dan efektivitas kurikulum yang meliputi dokumen kurikulum, implementasi kurikulum, hasil dan dampak kurikulum, sebagai landasan pengambilan kebijakan.
9. Pengalaman kerja adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

BAB II

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pasal 2

Prinsip Pengembangan Kurikulum:

- (1) Kurikulum UNESA menerapkan prinsip relevansi, kontinuitas, efektivitas, efisiensi dan fleksibilitas baik secara vertikal maupun horizontal.
- (2) Penerapan prinsip sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam rangka memenuhi standar mutu, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan ipteks, serta berorientasi ke masa depan.

BAB III

ARAH DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pasal 3

Arah Pengembangan Kurikulum:

- (1) Pengembangan kurikulum UNESA berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tuntutan pemangku kepentingan, dinamika perkembangan ipteks, dan tuntutan masa depan.
- (2) Pengembangan kurikulum UNESA diarahkan pada pembentukan kompetensi lulusan yang memiliki nilai dasar berikut:
 - a. mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila;
 - b. bersikap tangguh, ilmiah, edukatif, dan religious;
 - c. mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman dan dinamis;
 - d. menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman;
 - e. mampu mengintegrasikan kecakapan (1) belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*), (2) penguasaan informasi, media dan teknologi (*information, media dan technology skills*), dan (3) pengembangan karir dan kecakapan hidup (*life and career skills*) untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah; dan
 - f. menjadi pembelajar sepanjang hayat (*life long learners*).

Pasal 4

Kebijakan Pengembangan Kurikulum:

- (1) Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Standar Pendidikan Guru (SPG).
- (2) Pengembangan kurikulum berdasarkan capaian Rencana Strategis (Renstra), Kemenristekdikti, Renstra Kemendikbud, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), dan Renstra UNESA.
- (3) Pengembangan kurikulum dilakukan program studi

berdasarkan Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA.

BAB IV

DASAR-DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pasal 5

Pengembangan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi kurikulum sebelumnya dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- (1) visi dan misi Universitas Negeri Surabaya;
- (2) visi keilmuan program studi;
- (3) kebutuhan kualifikasi kerja nasional dan internasional;
- (4) Kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan, dan;
- (5) Perkembangan Ipteks.

BAB V

TAHAP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pasal 6

Pengembangan kurikulum dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- (1) studi pendahuluan meliputi analisis kebutuhan, studi banding, *tracer study*, dan evaluasi kurikulum berjalan;
- (2) perancangan kurikulum baru meliputi penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran (CP), bahan kajian, mata kuliah, dan struktur kurikulum;
- (3) sanctioning kurikulum baru;
- (4) uji publik/publikasi kurikulum baru; dan
- (5) implementasi kurikulum baru.

Pasal 7

Komponen kurikulum terdiri atas:

- (1) identitas program studi;
- (2) evaluasi kurikulum dan *tracer study*;
- (3) landasan perancangan dan pengembangan kurikulum;
- (4) rumusan visi, misi, tujuan, dan nilai dasar;
- (5) rumusan standar kompetensi lulusan (CP);
- (6) penetapan bahan kajian;
- (7) pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot;
- (8) matriks dan peta kurikulum;
- (9) rencana pembelajaran semester (RPS);
- (10) rencana implementasi hak belajar di luar prodi;
- (11) manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

Pasal 8

- (1) Rumusan CP mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
- (2) Rumusan CP sikap dan keterampilan umum mengacu pada rumusan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), visi, dan nilai-nilai dasar UNESA.
- (3) CP pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh masing-masing program studi dengan mempertimbangkan kesepakatan asosiasi/perkumpulan program studi sejenis yang mengacu pada deskripsi berdasarkan level yang ada pada dokumen KKNi dan visi keilmuan program studi.

BAB VI

IMPLEMENTASI KURIKULUM

Pasal 9

- (1) Implementasi Kurikulum UNESA dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan, praktikum, pengalaman kerja, pengabdian pada masyarakat, dan penelitian.

- (2) Implementasi Kurikulum UNESA menerapkan pembelajaran interaktif holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
- (3) Penjelasan lebih rinci mengenai ayat (2) terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pasal 10

UNESA dalam satu tahun akademik menyelenggarakan perkuliahan selama 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara untuk memfasilitasi percepatan penyelesaian studi mahasiswa.

Pasal 11

Pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus diperoleh melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Pasal 12

- (1) Penyelesaian studi mahasiswa UNESA meliputi:
 - a. laporan tugas akhir atau skripsi untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana;
 - b. uji kompetensi dan/atau bentuk lain untuk Program Profesi/Spesialis;
 - c. tesis untuk Program Magister; dan
 - d. disertasi untuk Program Doktor.
- (2) Penjelasan lebih rinci mengenai ayat (1) terdapat dalam Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA.

BAB VII

EVALUASI KURIKULUM

Pasal 13

- (1) Evaluasi kurikulum mencakup penilaian terhadap input, desain, implementasi, hasil, dan dampak.
- (2) Evaluasi kurikulum bersifat parsial dan menyeluruh.
- (3) Evaluasi parsial dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sesuai kebutuhan.
- (4) Evaluasi menyeluruh dilakukan minimal lima tahun sekali.

BAB VIII

PENUTUP

Pasal 14

Penjabaran lebih lanjut tentang pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum Unesa diatur dalam Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA.

Pasal 15

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

tanggal 10 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

ttd

NURHASAN

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas terselesaikannya pedoman penulisan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Pedoman ini disusun sebagai panduan untuk penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi lingkup Universitas Negeri Surabaya. Pedoman ini merupakan penyempurnaan --secara teknis dan substantif-- Pedoman Skripsi Universitas Negeri Surabaya Tahun 2014 dengan perubahan-perubahan yang selaras dengan tuntutan perkembangan kurikulum, peraturan akademik, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pedoman ini mengatur penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi di lingkup Universitas Negeri Surabaya secara umum sehingga dimungkinkan diterbitkannya suplemen, baik oleh Fakultas, Sekolah Pascasarjana (SPs), maupun Program Studi. Suplemen yang disusun oleh Fakultas, Sekolah Pascasarjana, maupun Program Studi tersebut disusun dan digunakan sepanjang substansinya tidak bertentangan dengan pedoman ini. Keberadaan suplemen tersebut harus diketahui dan disahkan oleh Dekan/Direktur SPs. Pedoman tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi ini diharapkan dapat membantu penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi berjalan lancar sehingga mendorong mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Untuk itu, disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terwujudnya pedoman ini, mulai dari awal sampai akhir.

Semoga, pedoman tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak. Kritik yang konstruktif selalu dinantikan untuk perbaikan pedoman tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi ini pada edisi selanjutnya.

Salam Unesa satu langkah di depan.

Surabaya, April 2023

Rektor Universitas Negeri Surabaya

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Surabaya Edisi Tahun 2023

- | | |
|---------------------|--|
| A. Pengarah | 1. Prof. Dr. Nur Hasan, M.Kes.
2. Prof. Dr. Madlazim, M.Si. |
| B. Penanggung Jawab | Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes. |
| C. Ketua | Dr. Muji Sri Prastiwi, M.Pd. |
| D. Sekretaris | Enny Susiyawati, Ph.D. |
| E. Anggota | 1. Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D. (FBS)
2. Dr Budi Purwoko, S.Pd, M.Pd (FIP)
3. Dr. Agus Wiyono, M.T. (FT)
4. Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI. (FEB)
5. Dr. Or. Gigih Siantoro, S.Pd., M.Pd. (FIKK)
6. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P. (FISH)
7. Rooselyna Ekawati, Ph.D. (FMIPA)
8. Dr. Harmanto, M.Pd. (SPs)
9. Dr. Warju, S.Pd., ST, MT (FVokasi) |
| F. Penyunting | Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. |

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERATURAN REKTOR.....	i
PENGANTAR.....	x
TIM PENYUSUN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Rasional.....	1
B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.....	1
1. Batasan.....	1
2. Bentuk.....	2
C. Fungsi dan Tujuan Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.....	5
1. Fungsi.....	5
2. Tujuan.....	5
BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK.....	6
A. Persyaratan Administrasi.....	6
B. Persyaratan Akademik.....	6
1. Mahasiswa.....	6
2. Koordinator Program Studi.....	6
3. Dosen Pembimbing.....	7
4. Tim Penguji.....	7
BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI.....	9
A. Penyusunan Laporan Tugas Akhir/Skripsi.....	9
1. Penyusunan Proposal Tugas Akhir/Skripsi.....	9
2. Seminar Proposal Penelitian.....	10
3. Penyusunan Laporan Tugas Akhir/Skripsi.....	10
B. Penyusunan Tesis untuk Program Magister.....	11
1. Penyusunan Proposal Tesis atau Makalah Komprehensif.....	11
2. Ujian Proposal atau Ujian Komprehensif.....	12
3. Penyusunan Tesis.....	13
C. Penyusunan Disertasi.....	13
1. Penyusunan Proposal Disertasi.....	13
2. Ujian Proposal Disertasi.....	14
3. Kegiatan Penelitian.....	15
4. Seminar Hasil Penelitian.....	16
5. Penyusunan Disertasi.....	16
6. Ujian Kelayakan Disertasi.....	16
D. Ketentuan Khusus.....	17
BAB IV SISTEMATIKA, BAHASA, DAN TATA TULIS LAPORAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI.....	19
A. Sistematika Proposal.....	19
1. Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif.....	19
2. Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif.....	19
3. Sistematika Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	19
4. Sistematika Proposal Penelitian Pengembangan.....	20
5. Sistematika Proposal Penelitian Pustaka.....	20
6. Sistematika Makalah Komprehensif.....	20
B. Sistematika Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.....	21
1. Bagian Awal.....	21
2. Bagian Inti.....	23

3. Bagian Akhir.....	28
C. Bahasa dan Tata Tulis.....	29
1. Bahasa.....	29
2. Tata Tulis.....	29
BAB V UJIAN TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI	30
A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian.....	30
1. Persyaratan Administratif.....	30
2. Persyaratan Akademis.....	30
B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji.....	33
1. Susunan Tim Penguji.....	33
2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji.....	34
C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian.....	34
1. Persiapan Ujian.....	34
2. Pelaksanaan Ujian.....	35
3. Penilaian Ujian.....	37
BAB VI PUBLIKASI	42
A. Publikasi Program Sarjana Terapan/Sarjana.....	42
B. Publikasi Program Magister.....	42
C. Publikasi Program Doktor	42
BAB VII ETIKA, PELANGGARAN, DAN SANKSI	43
A. Etika Penyusunan.....	43
B. Pelanggaran dan Sanksi.....	43
1. Pelanggaran Administrasi.....	43
2. Pelanggaran Akademik.....	44
BAB VIII TATA KELOLA.....	45
A. Pelaksanaan	45
1. Peran Pihak Terkait.....	45
2. Koordinasi dan Pengelolaan.....	47
3. Pemberlakuan.....	47
B. Penjaminan Mutu.....	48
1. Prinsip.....	48
2. Kriteria.....	48
3. Operasionalisasi.....	48
BAB IX PENUTUP.....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir/Skripsi	35
Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Tesis.....	35
Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Disertasi.....	36

INDRAFFET

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Daftar Lomba yang dapat Disetarakan dengan Tugas Akhir atau Skripsi ..	50
Lampiran 2 . Format Kartu Partisipasi Seminar Proposal	52
Lampiran 3 . Format Penilaian Ujian Proposal/Tugas akhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi....	54
Lampiran 4 . Format Penilaian Ujian Kelayakan Draft Disertasi.....	56
Lampiran 5 . Format Penilaian Ujian Disertasi Terbuka.....	57
Lampiran 6 . Format Penilaian Artikel Pengganti Ujian Terbuka.....	58
Lampiran 7 . Kelengkapan Permohonan Penggantian Pembimbing/Promotor	61
Lampiran 8 . Format Halaman Sampul Proposal/TugasAkhir/Skripsi/Tesis/Disertasi..	64
Lampiran 9 . Format Halaman Persetujuan Proposal/TugasAkhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi.....	65
Lampiran 10 . Format Halaman Pengesahan Proposal/TugasAkhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi.....	66
Lampiran 11 . Alur Pelaksanaan Ujian Akhir untuk Program Sarjana	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi merupakan salah satu syarat penyelesaian studi bagi mahasiswa pada semua program studi di Universitas Negeri Surabaya (Unesa), baik program Sarjana Terapan (D4), Sarjana (S1), Magister (S2), maupun Doktor (S3). Tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi merupakan karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana (SPs.). Alokasi pembimbingan adalah 75% terbimbing untuk Program D4/S1, 50% terbimbing untuk Program S2, dan 25% terbimbing untuk Program S3.

Pedoman tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi diperlukan oleh mahasiswa agar penyusunan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi dapat berjalan efektif. Dengan begitu, mahasiswa memiliki rambu-rambu dalam menulis tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi. Di samping itu, pedoman ini juga memperlancar dan mempermudah mahasiswa dan pihak-pihak terkait, seperti dosen pembimbing, penguji, koordinator program studi, fakultas/SPs. sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

1. Batasan

- 1.1 Tugas Akhir (TA) adalah suatu laporan proyek akhir kuliah yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program Sarjana Terapan (D-4) dan program Sarjana (S-1).
- 1.2 Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program Sarjana (S-1). Masalah yang dikaji dalam skripsi difokuskan pada masalah-masalah yang minimal bersifat aplikasi teori.
- 1.3 Tesis merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program Magister (S-2). Masalah yang dikaji dalam tesis difokuskan pada masalah-masalah yang minimal bersifat pengembangan teori.
- 1.4 Disertasi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program Doktor (S-3). Masalah yang dikaji dalam disertasi difokuskan pada masalah-masalah yang minimal bersifat penciptaan teori.

2. Bentuk

2.1 Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Sarjana Terapan (D4) dan Program Sarjana (S-1) berbentuk Laporan Tugas Akhir.

Laporan tugas akhir disusun dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, antara lain sebagai berikut.

- a. Rancangan/desain produk/alat sebagai bagian dari sistem yang kompleks atau rancangan/desain suatu produk atau alat dengan daya guna tinggi untuk masyarakat, dunia usaha, atau industri.
- b. Produk yang relevan dengan program studi: barang dan jasa. Barang, lain berupa peralatan, konstruksi, material, makanan, pakaian/busana, prototipe/model, perangkat lunak sistem, karya seni, dan karya monumental lainnya. Jasa, antara lain berupa perbaikan sistem, pemeliharaan, maupun layanan.
- c. Evaluasi dan pengujian, yakni berkait dengan membuktikan konsep/menguji produk dan/atau komponen.

2.2 Skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana (S-1) berupa karya tulis ilmiah yang dapat berasal dari hasil sebagai berikut.

- a. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan berdasarkan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan/atau mixed. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-induktif, sedangkan pendekatan kualitatif diorientasikan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen kunci. Pendekatan mixed merupakan campuran/hibrid dari kualitatif dan kuantitatif.
- b. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan penelaahan secara kritis dan mendalam bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka tersebut diperlakukan sebagai sumber untuk menggali pemikiran atau gagasan baru sebagai bahan dasar dalam melakukan deduksi terhadap pengetahuan yang telah ada sehingga dapat dikembangkan kerangka teori baru sebagai dasar pemecahan masalah.
- c. Penelitian laboratorium merupakan pengkajian suatu masalah di laboratorium berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Konsep "laboratorium" dalam hal ini bersifat fleksibel. Laboratorium untuk

bidang studi Matematika, misalnya, berbeda karakteristiknya dengan laboratorium bidang studi Sains atau Bahasa.

- d. Kajian kebijakan; kajian teoretis suatu permasalahan; analisis suatu karya produk, teknologi, atau seni yang menekankan pada kemampuan mengkaji secara kritis atau menemukan gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi pada program studi tertentu.
- e. Karya desain teknologi, merupakan produk keilmuan mahasiswa dalam melakukan aplikasi, atau penyempurnaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat terapan dan praktis; karya tersebut dapat berupa prototipe, atau rancang bangun yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut.
- f. Karya seni merupakan produk keilmuan mahasiswa yang mencerminkan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kajian atau karya dalam bidang seni.

2.3 Karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional dapat disetarakan dengan Tugas Akhir atau Skripsi.

Penyetaraan dilakukan dengan cara mahasiswa membuat laporan dengan format Tugas Akhir atau Skripsi menggunakan kode Tugas Akhir Akademik pada lembar pengesahan. Laporan dalam bentuk Tugas Akhir atau Skripsi selanjutnya dapat dinilai oleh dosen pembimbing, Wakil Dekan Bidang I, Wakil Dekan Bidang II, dan Koordinator Prodi.

Dosen pembimbing laporan Tugas Akhir Akademik merupakan dosen pembimbing prestasi, dalam hal pembimbing prestasi tidak sesuai dengan sesuai dengan bidang kajian, perlu ditambahkan satu orang pembimbing sesuai dengan bidangnya. Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai Tugas Akhir atau Skripsi ditentukan dengan SK Dekan. Adapun daftar lomba yang memperoleh penghargaan akademik berupa penyetaraan dengan Tugas Akhir atau Skripsi dicantumkan pada Lampiran 1.

2.4 Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional bereputasi dapat disetarakan dengan Tugas Akhir atau Skripsi.

Artikel mahasiswa yang dimaksud dalam hal ini adalah artikel sesuai bidang kajian dengan mahasiswa sebagai penulis pertama dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 2 atau dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau *WoS*). Penyetaraan

artikel tersebut terhadap tugas akhir atau skripsi dilakukan dengan cara mahasiswa membuat laporan dengan format Tugas Akhir atau Skripsi menggunakan kode Tugas Akhir Akademik pada lembar pengesahan. Laporan dalam bentuk Tugas Akhir atau Skripsi selanjutnya dapat dinilai oleh dosen pembimbing, Koorprodi, dan dosen penilai yang ditentukan oleh program studi. Dosen pembimbing laporan Tugas Akhir Akademik merupakan dosen pembimbing artikel.

2.5 Tesis mahasiswa Program Magister (S-2)

- a. Tesis dengan pendekatan kuantitatif merupakan pembuktian suatu ide/gagasan dengan alat bantu survei, angka, statistik, atau perhitungan tertentu untuk mencapai dasar analisis diakhiri dengan penarikan kesimpulan dari keadaan umum ke suatu keadaan khusus.
- b. Tesis dengan pendekatan kualitatif merupakan pengujian ide/gagasan dengan metode nonnumerik yang diperoleh dari riset berbasis teks, video, audio, wawancara, dan berbagai metode pengumpulan data non numerik lainnya. Tesis dengan pendekatan kualitatif umum dipakai dalam ilmu-ilmu humaniora.
- c. Tesis riset merupakan jenis tesis yang dibuat berdasarkan penelitian substansial untuk mempertahankan suatu ide atau gagasan seorang akademisi. Tesis berbasis riset diharapkan dapat menunjukkan penguasaan akademis yang mumpuni bagi seorang akademisi.
- d. Tesis artistik merupakan jenis tesis yang dibuat dengan menampilkan proses kreatif dari seorang akademisi. Umumnya, tesis jenis ini dilakukan oleh akademisi di bidang seni atau sastra seperti proses visual atau pertunjukan, film, video, skenario, dan berbagai hal lain di bidang serupa. Tesis artistik merupakan ranah tesis praktikal yang terdiri dari karya kreatif dan esai sebagai penjelas teori dan sebuah karya kreatif.
- e. Tesis proyek merupakan penyatuan sisi praktikal dan teori. Tesis proyek umum digunakan untuk bidang bisnis, pendidikan, teknik dan pekerjaan sosial yang memerlukan profesionalitas, strategi, dan metode tertentu untuk menjelaskannya. Secara umum, tesis proyek terdiri dari dua elemen utama, yaitu proyek atau aktivitas profesional yang dirancang dan dilakukan oleh seorang akademisi dan juga esai penyerta dari proyek tersebut.

2.6 Disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) merupakan penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi.

- a. Penelitian multidisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan minimal dua disiplin akademik untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu secara bersama-sama.
- b. Penelitian interdisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan transfer suatu disiplin akademik ke dalam disiplin akademik lainnya untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu sehingga mampu memunculkan metode baru atau disiplin akademik yang baru
- c. Penelitian transdisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan pemangku kepentingan lain di luar akademis, seperti praktisi profesional pemerintah politisi pengusaha agar hasil penelitian dapat memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk diaplikasikan oleh masyarakat.

C. Fungsi dan Tujuan Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

1. Fungsi

Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, koordinator program studi, dan fakultas/SPs di lingkungan Unesa dalam pelaksanaan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi mulai tahap praproposal, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

2. Tujuan

Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, koordinator prodi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian sehingga proses pelaksanaan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi dapat berjalan dengan efektif.

BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat memprogram tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi dengan persyaratan administrasi sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Unesa dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Memprogram mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi.
3. Mendaftar Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi pada Koordinator Program Studi.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Untuk dapat memprogram tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut.

- a. Mahasiswa program Sarjana Terapan dan Sarjana dapat memprogram tugas akhir/skripsi jika telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 100 (seratus) sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50, serta telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian atau mata kuliah yang setara dengan nilai minimal C.
- b. Mahasiswa program Magister dapat memprogram tesis jika telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai C+.
- c. Mahasiswa program doktor dapat memprogram disertasi jika sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 jika telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-.

2. Koordinator Program Studi

Tugas koordinator program studi dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi, antara lain:

- a. mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak memprogram tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi,
- b. menyelenggarakan pembekalan sebelum pelaksanaan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi,

- c. menentukan kelayakan judul tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi yang diajukan mahasiswa;
- d. menentukan dosen pembimbing tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi;
- e. memantau poses penyusunan dan pembimbingan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi.

3. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa program Sarjana Terapan/Sarjana berjumlah satu, sedangkan untuk mahasiswa program Magister dan Doktor berjumlah dua orang. Dosen yang berwenang membimbing tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.

- a. Memiliki jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut.
 - 1) Dosen pembimbing untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S2 dan telah memiliki pengalaman menjadi Pembimbing Pendamping minimal lima mahasiswa.
 - 2) Dosen pembimbing untuk program Magister sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3.
 - 3) Dosen pembimbing untuk program Doktor sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan minimal S-3.
- b. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan topik tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi mahasiswa yang dibimbing.
- c. Ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan atau Direktur SPs.

4. Tim Penguji

Tim penguji tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana, penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S2.
- b. Untuk program Magister, penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3.
- c. Untuk program Doktor, penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan S3. Penguji dapat berasal dari luar Unesa.
- d. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi mahasiswa.

- e. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur SPs.

INDRAFFET

BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

Proses penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dimulai dengan pengajuan proposal hingga ujian dan revisi. Proses ini akan berakhir jika mahasiswa telah memperoleh nilai tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi. Prosedur tersebut difasilitasi secara daring melalui sistem informasi yang dikenal dengan nama ***Simontasi Plus***. Uraian setiap tahapan penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dipaparkan sebagai berikut.

A. Penyusunan Laporan Tugas Akhir/Skripsi

1. Penyusunan Proposal Tugas Akhir/Skripsi

Proposal tugas akhir/skripsi merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam tugas akhir/skripsi. Penyusunan proposal dimulai setelah mahasiswa memiliki judul penelitian dan mendapatkan dosen pembimbing tugas akhir/skripsi. Adapun langkah-langkah penyusunan proposal adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi.
- b. Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada Koordinator Prodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian.
- c. Koordinator Prodi menentukan dosen pembimbing berdasarkan topik-topik yang diajukan mahasiswa dan kuota bimbingan bagi setiap dosen. Daftar usulan dosen pembimbing selanjutnya diajukan ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi.
- d. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Koordinator Prodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
- e. Mahasiswa menyusun proposal dengan bimbingan dosen pembimbing sesuai sistematika (lihat Bab IV).
- f. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Formulir *Logbook* Bimbingan Penyusunan Proposal yang diisikan melalui ***Simontasi Plus***.
- g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal (ditandai dengan persetujuan dosen pembimbing) melapor kepada Koordinator Prodi agar dapat melaksanakan seminar proposal.

2. Seminar Proposal Penelitian

Proposal yang telah dibuat mahasiswa dan disetujui dosen pembimbing selanjutnya diseminarkan untuk dinilai kelayakannya. Adapun tahapan-tahapan dalam seminar proposal sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mendaftar seminar proposal melalui Koordinator Prodi dengan syarat telah mengikuti minimal lima seminar proposal mahasiswa lain dibuktikan dengan Kartu Partisipasi Seminar Proposal (Lampiran 2).
- b. Koordinator Prodi menentukan tim penguji proposal sesuai dengan topik proposal mahasiswa. Daftar tim penguji proposal selanjutnya diajukan ke fakultas untuk diterbitkan SK penguji seminar proposal.
- c. Tim penguji proposal terdiri atas ketua penguji, anggota penguji, dan dosen pembimbing sebagai anggota penguji.
- d. Mahasiswa menyerahkan proposal kepada tim penguji minimal tiga hari sebelum seminar proposal dilaksanakan.
- e. Seminar proposal dihadiri tim penguji dan mahasiswa lain sebagai peserta seminar.
- f. Pada seminar proposal, mahasiswa memaparkan proposal yang telah disusun secara lisan di hadapan tim penguji dan peserta seminar, serta merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari tim penguji dan peserta seminar.
- g. Tim penguji memberikan penilaian kelayakan proposal mahasiswa. Jika proposal dinilai tidak layak, mahasiswa harus menyusun proposal baru, sedangkan proposal yang dinilai layak dengan revisi mengharuskan mahasiswa yang bersangkutan melakukan revisi proposal maksimal satu bulan setelah seminar proposal dilaksanakan. Jika mahasiswa tidak menyelesaikan revisi proposal hingga melewati tenggat waktu, mahasiswa tersebut wajib melaksanakan seminar proposal ulang.
- h. Setelah melakukan revisi proposal, mahasiswa meminta persetujuan tim penguji mengenai kelayakan proposal dibuktikan dengan Lembar Pengesahan Proposal yang ditandatangani tim penguji.

3. Penyusunan Laporan Tugas Akhir/Skripsi

Setelah instrumen penelitian tervalidasi, mahasiswa selanjutnya mempersiapkan penyusunan laporan tugas akhir bagi program Sarjana terapan atau skripsi bagi program Sarjana. Langkah-langkah penyusunan laporan tugas akhir/skripsi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing secara individual, terjadwal sesuai kesepakatan, dan terdokumentasi dalam *Logbook* Bimbingan

Tugas Akhir/Skripsi yang diisikan melalui *Simontasi Plus*. Bimbingan dilakukan minimal delapan kali tatap muka dalam satu semester dan dapat diakumulasikan pada semester berikutnya selama pemrograman tugas akhir/skripsi.

- b. Mahasiswa yang telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat melakukan pengambilan data penelitian.
- c. Dosen pembimbing melakukan klarifikasi data penelitian dan mengarahkan mahasiswa melakukan analisis data dan penyusunan laporan tugas akhir/skripsi sesuai sistematika penyusunan skripsi (lihat Bab IV).
- d. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir/skripsi dan memperoleh persetujuan dan pengesahan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tugas akhir/skripsi.

B. Penyusunan Tesis untuk Program Magister

1. Penyusunan Proposal Tesis atau Makalah Komprehensif

Proposal tesis merupakan gambaran secara jelas mengenai arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam tesis. Sementara itu, makalah komprehensif adalah laporan hasil uji coba penelitian dalam skala kecil sebagai persiapan untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun tesis. Langkah-langkah penyusunan proposal tesis atau makalah komprehensif adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Proposal Penelitian (2 sks).
- b. Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada Koordinator Prodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian. Mahasiswa dapat mengusulkan calon pembimbing I dan II kepada Koordinator Prodi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan bidang keahlian calon pembimbing yang diajukan.
- c. Koordinator Prodi mengajukan daftar usulan dosen pembimbing ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Tesis.
- d. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Koordinator Prodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan bimbingan.
- e. Mahasiswa menyusun proposal tesis atau makalah komprehensif dengan bimbingan dua dosen pembimbing sesuai sistematika (lihat Bab IV).

- f. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal tesis atau makalah komprehensif sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Formulir *Logbook* Bimbingan Penyusunan Proposal yang diisikan melalui **Simontasi Plus**.
- g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri kepada Koordinator Prodi untuk mengikuti ujian proposal atau ujian komprehensif.

2. Ujian Proposal atau Ujian Komprehensif

Penguasaan dan kelayakan rencana penelitian atau hasil ujicoba penelitian yang disusun oleh mahasiswa dalam bentuk proposal tesis atau makalah komprehensif diuji dalam ujian proposal atau ujian komprehensif. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian proposal atau ujian komprehensif dijabarkan sebagai berikut.

- a. Ujian proposal atau ujian komprehensif dapat dilaksanakan paling cepat pada Semester 3 dan selambat-lambatnya pada Semester 4.
- b. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian proposal atau ujian komprehensif melalui Koordinator Prodi dengan menyerahkan:
 - lima rangkap proposal tesis atau makalah komprehensif yang telah disetujui oleh kedua pembimbing dibuktikan dengan Lembar Persetujuan Pembimbing;
 - transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh Koordinator Prodi dengan ketentuan: a) telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah, termasuk matakuliah metodologi penelitian; b) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai C+; c) IPK sekurang-kurangnya B (3,00);
 - fotokopi bukti telah menyelesaikan persyaratan administrasi keuangan;
 - Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan proposal tesis atau makalah komprehensif $\leq 25\%$ yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Koordinator Prodi
- c. Koordinator Prodi menentukan dewan penguji ujian proposal atau ujian komprehensif yang terdiri atas Koordinator Prodi yang sekaligus bertindak sebagai Ketua Penguji, Pembimbing I, Pembimbing II, dan satu orang anggota penguji.
- d. Pada ujian proposal atau ujian komprehensif, mahasiswa memaparkan proposal atau makalah komprehensif yang telah disusun secara lisan dan merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari dewan penguji maksimal selama 90 menit.
- e. Dewan penguji melakukan penilaian terhadap ujian proposal atau ujian komprehensif berdasarkan aspek tata tulis, metodologi, substansi, serta

kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan konten proposal tesis atau makalah komprehensif menggunakan formulir pada Lampiran 3. Perhitungan Nilai Akhir (NA) ujian proposal atau ujian komprehensif dilakukan menggunakan formula:

$$NA = \frac{6(\text{Rerata Skor Akhir Pembimbing}) + 4(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

- f. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila $NA \geq 70$. Nilai hasil ujian proposal atau ujian komprehensif diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai Mata Kuliah Proposal Penelitian.
- g. Mahasiswa yang lulus ujian proposal atau ujian komprehensif dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan kedua dosen pembimbing. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan merevisi naskah proposal atau makalah komprehensif paling lama 3 bulan. Bila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi proposal tesis atau makalah komprehensif maka kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti ujian proposal atau ujian komprehensif ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi proposal tesis atau makalah komprehensif melalui konsultasi dengan dosen pembimbing dan penguji dan diperbolehkan mengajukan sebanyak-banyaknya satu kali ujian proposal atau ujian komprehensif ulang.

3. Penyusunan Tesis

Setelah instrumen penelitian tervalidasi, mahasiswa selanjutnya mempersiapkan penyusunan tesis dengan bimbingan dari kedua dosen pembimbing. Secara umum, langkah-langkah penyusunan tesis bagi program Magister serupa dengan penyusunan laporan tugas akhir/skripsi bagi Sarjana Terapan/Sarjana.

C. Penyusunan Disertasi

1. Penyusunan Proposal Disertasi

Proposal disertasi disusun secara jelas dan akurat mengenai arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam disertasi. Langkah-langkah penyusunan proposal disertasi adalah sebagai berikut

- a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Proposal Penelitian (3 sks).
- b. Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada Koordinator Prodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian. Mahasiswa dapat mengusulkan calon promotor dan kopromotor kepada

Koordinator Prodi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan bidang keahlian calon pembimbing yang diajukan.

- c. Koordinator Prodi mengajukan daftar usulan promotor dan kopromotor ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Disertasi.
- d. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi promotor dan kopromotor yang telah ditetapkan oleh Koordinator Prodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
- e. Mahasiswa menyusun proposal disertasi dengan bimbingan promotor dan kopromotor sesuai sistematika (lihat Bab IV).
- f. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal disertasi sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan *Logbook* Bimbingan Penyusunan Proposal yang diisikan melalui ***Simontasi Plus***.
- g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan dari promotor dan kopromotor dapat mendaftarkan diri kepada Koordinator Prodi untuk mengikuti ujian proposal disertasi.

2. Ujian Proposal Disertasi

Ujian proposal disertasi menilai penguasaan mahasiswa program Doktor dan kelayakan rencana penelitian yang disusun dalam bentuk proposal disertasi. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian proposal disertasi dijabarkan sebagai berikut.

- a. Ujian proposal disertasi dapat dilaksanakan sejak Semester 3.
- b. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian proposal disertasi melalui Koordinator Prodi dengan menyerahkan:
 - tujuh rangkap proposal disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor dibuktikan dengan Lembar Persetujuan Pembimbing;
 - transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh Koordinator Prodi dengan ketentuan: a) telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah, termasuk matakuliah metodologi penelitian; b) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-; c) IPK sekurang-kurangnya B (3,00);
 - fotokopi bukti telah menyelesaikan persyaratan administrasi keuangan;
 - Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan proposal tesis atau makalah komprehensif $\leq 20\%$ yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Koordinator Prodi.

- c. Koordinator Prodi menentukan dewan penguji ujian proposal disertasi yang terdiri atas Koordinator Prodi yang sekaligus bertindak sebagai Ketua Penguji, Promotor, Kopromotor, dan dua orang anggota penguji internal.
- d. Pada ujian proposal disertasi, mahasiswa memaparkan proposal disertasi yang telah disusun secara lisan dan merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari dewan penguji maksimal selama 90 menit.
- e. Dewan penguji melakukan penilaian terhadap ujian proposal berdasarkan aspek tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan konten proposal disertasi menggunakan formulir pada Lampiran 3. Perhitungan Nilai Akhir (NA) ujian proposal dilakukan menggunakan formula:

$$NA = \frac{6(\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

- f. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila $NA \geq 70$. Nilai hasil ujian proposal diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai Mata Kuliah Proposal Penelitian.
- g. Mahasiswa yang lulus ujian proposal dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan promotor dan kopromotor. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan merevisi naskah proposal paling lama 3 bulan. Bila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi proposal maka kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti ujian proposal ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi proposal disertasi melalui konsultasi dengan promotor, kopromotor, dan penguji serta diperbolehkan mengajukan sebanyak-banyaknya satu kali ujian proposal ulang.

3. Kegiatan Penelitian

Setelah instrumen penelitian tervalidasi, mahasiswa selanjutnya mempersiapkan kegiatan penelitian. Pada tahap ini, mahasiswa menerapkan instrumen yang telah valid untuk mengumpulkan data-data penelitian. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan bimbingan promotor, kopromotor, dan dosen pengampu Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian. Mahasiswa selanjutnya menyusun draft disertasi dan melakukan publikasi ilmiah berdasarkan hasil penelitian.

4. Seminar Hasil Penelitian

Setelah melakukan kegiatan penelitian, mahasiswa program Doktor diwajibkan menyajikan hasil analisis data melalui Seminar Hasil Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Seminar Hasil Penelitian berbobot 5 sks dengan prasyarat lulus mata kuliah Proposal Penelitian.
- b. Mahasiswa melakukan seminar hasil penelitian yang terbuka untuk umum.
- c. Nilai seminar hasil diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa pada mata kuliah Seminar Hasil Penelitian.
- d. Mahasiswa melakukan pendaftaran seminar hasil dengan:
 - menyerahkan makalah seminar hasil atau draf disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor kepada dosen pengampu;
 - menyiapkan semua perangkat, instrumen penelitian, data, contoh hasil lapangan, dan lampiran lain yang berkaitan dengan proses penyusunan disertasi pada saat seminar hasil dilakukan; dan
 - menunjukkan bukti publikasi ilmiah yang sudah pernah dilakukan.

5. Penyusunan Disertasi

Naskah disertasi yang telah disusun mahasiswa program Doktor pada tahap sebelumnya disempurnakan berdasarkan masukan yang diperoleh ketika seminar hasil penelitian. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan disertasi dan mendapatkan persetujuan dari promotor dan kopromotor dapat mendaftarkan diri kepada Koordinator Prodi untuk mengikuti ujian kelayakan disertasi.

6. Ujian Kelayakan Disertasi

Ujian kelayakan disertasi dimaksudkan untuk memastikan penulisan naskah disertasi mahasiswa memenuhi standar yang telah ditetapkan Unesa. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian kelayakan disertasi dijabarkan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian kelayakan disertasi melalui Koordinator Prodi dengan ketentuan:
 - telah lulus ujian proposal disertasi yang didukung dengan berita acara ujian proposal disertasi;
 - telah melakukan seminar hasil;
 - menyerahkan tiga rangkap draf disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor;

- menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan disertasi $\leq 20\%$ yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Koordinator Prodi.
- b. Koordinator Prodi menentukan dewan penguji ujian kelayakan disertasi yang terdiri atas satu dosen eksternal dan dua dosen aktif internal, bukan promotor atau kopromotor dengan keahlian sesuai topik disertasi.
- h. Dewan penguji melakukan penilaian terhadap ujian kelayakan disertasi berdasarkan naskah disertasi yang dikirimkan. Formulir penilaian ujian kelayakan disertasi disajikan pada Lampiran 4.
- i. Disertasi dinyatakan layak apabila sekurang-kurangnya dua dari tiga penguji kelayakan menyatakan layak dan $NA \geq 70$.
- j. Apabila dalam uji kelayakan, disertasi mahasiswa dinyatakan layak, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan diri untuk mendaftar dalam ujian disertasi tertutup setelah melakukan revisi sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh penguji kelayakan. Namun, apabila dalam uji kelayakan disertasi dinyatakan tidak layak, Koordinator Prodi dapat mengadakan pertemuan antara mahasiswa, pembimbing, dan penguji kelayakan untuk mendiskusikan bagian yang belum layak. Mahasiswa diberikan waktu maksimal tiga bulan untuk melakukan revisi. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisinya, uji kelayakan dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan uji kelayakan ulang.
- k. Hasil uji kelayakan dapat dalam tiga kategori: 1) layak revisi minor, bila revisi tidak merevisi substansi penelitian; 2) layak dengan revisi mayor, bila revisi draf disertasi terkait substansi penelitian; 3) tidak layak, bila hasil penelitian disertasi tidak memenuhi standar Unesa.

D. Ketentuan Khusus

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Koordinator Prodi tentang kemungkinan pergantian pembimbing jika proses pembimbingan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi tidak dapat berjalan efektif. Pergantian pembimbing dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengikuti proses pembimbingan minimal dua semester terhitung sejak Surat Keputusan tentang Dosen Pembimbing diterbitkan.
2. Mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang signifikan dalam dua semester.

3. Koordinator Prodi menemukan alasan kuat terkait dosen pembimbing yang berpotensi menyebabkan tidak terselesaikannya tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi mahasiswa.
4. Pergantian pembimbing dilakukan dengan prosedur mahasiswa mengajukan surat permohonan pergantian pembimbing kepada Dekan dengan tembusan kepada Wakil Dekan dilampiri surat pernyataan mahasiswa dan surat persetujuan Koordinator Prodi. Berdasarkan surat permohonan tersebut, Dekan menerbitkan SK Pembimbing yang baru. Kelengkapan surat permohonan pergantian pembimbing terdapat pada Lampiran 7.
5. Pergantian pembimbing hanya berlaku sekali, artinya pembimbing pengganti tidak dapat diganti lagi.

INDRAFFET

BAB IV SISTEMATIKA, BAHASA, DAN TATA TULIS LAPORAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

A. Sistematika Proposal

Proposal tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi disusun sesuai dengan sistematika penulisan proposal sesuai jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Sistematika proposal berdasarkan jenis penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. *Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif*

- a. Halaman sampul (lihat Lampiran 8).
- b. Halaman persetujuan (lihat Lampiran 9).
- c. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan asumsi.
- d. Kajian Pustaka berisi kajian teoretis terkait rumusan masalah, hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis (jika diperlukan).
- e. Metode Penelitian berisi informasi mengenai jenis dan rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel atau sasaran penelitian, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- f. Daftar pustaka.

2. *Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif*

- a. Halaman sampul (lihat Lampiran 8).
- b. Halaman persetujuan (lihat Lampiran 9).
- c. Pendahuluan berisi latar belakang, fokus penelitian/rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan asumsi.
- d. Kajian Pustaka berisi kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis jika ada.
- e. Metode Penelitian berisi pendekatan dan rancangan penelitian, jenis data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian (jika ada), teknik pengumpulan data, uji kesahihan instrumen (jika diperlukan) dan data, serta teknik analisis data.
- f. Daftar Pustaka.

3. *Sistematika Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*

- a. Halaman sampul (lihat Lampiran 8).
- b. Halaman persetujuan (lihat Lampiran 9).

- c. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan (jika diperlukan), manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, serta definisi istilah atau definisi operasional.
- d. Kajian Pustaka berisi kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual.
- e. Metode Penelitian berisi jenis penelitian, latar penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, evaluasi dan refleksi.
- f. Daftar Pustaka.

4. Sistematika Proposal Penelitian Pengembangan

- a. Halaman sampul (lihat Lampiran 8).
- b. Halaman persetujuan (lihat Lampiran 9).
- c. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat penelitian, asumsi dan batasan penelitian.
- d. Kajian Pustaka berisi kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual.
- e. Metode Penelitian berisi jenis penelitian, prosedur penelitian, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, definisi operasional, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- f. Daftar Pustaka.

5. Sistematika Proposal Penelitian Pustaka

- a. Halaman sampul (lihat Lampiran 8).
- b. Halaman persetujuan (lihat Lampiran 9).
- c. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.
- d. Kajian Pustaka berisi kajian teoritis dan kerangka berpikir.
- e. Metode Penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, definisi operasional (jika ada), dan teknik analisis data
- f. Daftar Pustaka.

6. Sistematika Makalah Komprehensif

- a. Halaman sampul (lihat Lampiran 8).
- b. Halaman persetujuan (lihat Lampiran 9).
- c. Pendahuluan (komponen menyesuaikan jenis penelitian).

- d. Kajian Pustaka (komponen menyesuaikan jenis penelitian).
- e. Metode Penelitian (komponen menyesuaikan jenis penelitian).
- f. Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi hasil-hasil analisis data yang dikumpulkan pada uji terbatas beserta telaah kritis terhadap hasil-hasil penelitian yang ditampilkan menggunakan perspektif berbagai teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.
- g. Simpulan dan Saran berisi rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis beserta rekomendasi berdasarkan hasil-hasil penelitian yang disajikan.
- h. Daftar Pustaka.

B. Sistematika Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Sistematika Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi masing-masing bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

a. Sampul Luar

Sampul luar memuat judul, lambing Unesa, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau nomor registrasi mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama fakultas/SPs, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna sesuai dengan bendera fakultas masing-masing. Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format sampul Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi dapat dilihat pada Lampiran 8.

b. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul luar dan isi Laporan Tugas Akhir.

c. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam, berlogo Unesa, dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

d. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul laporan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi, jenis laporan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi, nama kota, nama fakultas/SPs, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas rasional, tujuan penelitian/pengembangan/kajian, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah yang mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat

penelitian, subjek/sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hasil penelitian/pengembangan/kajian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal dengan maksimal 250 kata untuk laporan tugas akhir dan skripsi, maksimal 500 kata untuk tesis, dan maksimal 600 kata untuk disertasi. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci dengan maksimal lima kata.

e. Abstract (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi Abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

f. Surat Pernyataan

Surat pernyataan bermeterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa laporan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, atau Doktor.

g. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan atau Direktur SPs. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas: 1) Lembar Persetujuan, 2) Judul tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi, 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), 4) Nama Pembimbing, 5) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun, dan 6) Dekan Fakultas atau Direktur SPs (lihat Lampiran 9).

h. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji atau dewan penguji, dan Dekan atau Direktur SPs. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, naskah telah diperbaiki, dan disahkan oleh tim penguji atau dewan penguji dan Dekan atau Direktur PPs (lihat Lampiran 10).

i. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti/penulis. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan font 12 atau 11, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

j. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi serta harapan-harapan terkait hasil tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

k. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi beserta nomor halamannya. Unsur tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Penomoran daftar isi menggunakan angka Romawi kecil. Daftar isi diketik menggunakan satu spasi.

l. Daftar Tabel

Daftar table memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

m. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi.

2. *Bagian Inti*

Isi bagian inti tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini.

2.1 **Laporan Tugas Akhir**

Isi bagian inti laporan tugas akhir terdiri atas lima bab, yakni: (1) Pendahuluan; (2) Pendekatan Pemecahan Masalah; (3) Konsep Rancangan/Produksi/ Jasa/ Evaluasi/ Pengujian; (4) Proses, Hasil, dan Pembahasan; serta (5) Simpulan dan Saran. Secara rinci isi bagian inti proyek akhir dapat diuraikan sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan keaslian gagasan.

BAB II. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Berisi teori dan temuan-temuan yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan konsep pemecahan masalah yang menjadi fokus kajian/pengembangan.

BAB III. KONSEP RANCANGAN/PRODUK/JASA/EVALUASI/PENGUJIAN

Berisi analisis kebutuhan, implementasi, cara, dan alat yang digunakan untuk melakukan perancangan/produksi/jasa/evaluasi/pengujian.

BAB IV. PROSES, HASIL, DAN PEMBAHASAN

Berisi proses pelaksanaan dan hasil dari rancangan/produksi/jasa/evaluasi/pengujian yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya serta pembahasan.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan hasil pelaksanaan dan hasil rancangan/produksi/jasa/evaluasi/pengujian yang telah dilakukan, keterbatasan, serta saran yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan atau inovasi berikutnya.

2.2 Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Bagian isi Skripsi, Tesis, dan Disertasi terdiri atas lima bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Secara rinci, isi bagian inti Skripsi, Tesis, dan Disertasi diuraikan sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan asumsi penelitian (jika ada). Uraian untuk masing-masing aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a. Latar Belakang Masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian.
- b. Identifikasi Masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Pada bagian ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.

- c. Batasan Masalah yakni penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.
- d. Rumusan Masalah berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat tanya.
- e. Tujuan Penelitian menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.
- f. Manfaat Penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis.
- g. Asumsi penelitian (jika ada) adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat juga diartikan sebagai anggapan dasar yang menyebabkan suatu teori dapat berlaku. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berkenaan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metode penelitian.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka bukan sekadar kumpulan kutipan, tetapi kutipan dan teori yang dibahas dan disintesis oleh peneliti/mahasiswa sehingga dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Secara umum, bab ini berisi landasan teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Uraian masing-masing komponen Bab Kajian Pustaka dijabarkan sebagai berikut.

- a. Kajian Teori menguraikan teori-teori terkait variabel penelitian meliputi definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dan sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Sumber rujukan untuk kajian teori dapat berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber rujukan apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau ditulis oleh penulis bereputasi. Namun, materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber rujukan karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

- b. Hasil Penelitian yang relevan berfungsi memperkuat posisi penelitian yang dilakukan saat ini dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian yang relevan juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka berpikir. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.
- c. Kerangka Berpikir berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variable-variabel penelitian dapat saling berhubungan (korelasi). Kerangka berpikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis. Penelitian yang tidak membuktikan hipotesis seperti penelitian dengan pendekatan kualitatif, tidak perlu menuliskan kerangka berpikir.
- d. Pertanyaan Penelitian dan/atau Hipotesis
Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pernyataan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis cukup menuliskan pertanyaan penelitian. Hipotesis atau pertanyaan penelitian harus selaras dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam Bab III secara garis besar memuat hal berikut.

- a. Jenis atau Desain Penelitian. Peneliti perlu mengemukakan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Tempat dan Waktu Penelitian. Bagian ini berisi deskripsi mengenai kapan dan di mana penelitian akan dilakukan.
- c. Populasi dan Sampel Penelitian. Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya, subbab ini diberi nama sumber data atau subjek penelitian. Dalam bidang bahasa/sastra, digunakan istilah sumber data/subjek penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.
- d. Definisi Operasional Variabel menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.

- e. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.
- f. Validitas dan Reliabilitas Instrumen. Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas.
- g. Teknik Analisis Data. Pada bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas tiga bagian, yakni hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian menggunakan perspektif dari berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II. Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan terkait metodologi bukan keterbatasan terkait waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya. Untuk penelitian tindakan atau PTK perlu ada subbab tentang Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tiga subbab yaitu simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, dan bukan angka-angka. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Biasanya implikasi menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

2.3 Tugas Akhir Karya Seni

Isi Bagian Inti Tugas Akhir Karya Seni terdiri atas empat bab, yaitu 1) Pendahuluan, 2) Kajian Sumber, 3) Hasil Kajian/Penciptaan dan Pembahasan, dan 4) Simpulan dan Saran. Secara rinci, isi bagian inti diuraikan sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat.

BAB II. KAJIAN SUMBER

Bab ini berisi kajian dari berbagai sumber yang relevan dengan topik kajian atau penciptaan karya seni. Pada bagian ini juga diungkap berbagai teori terkait dengan metode kajian/penciptaan.

BAB IV. HASIL KAJIAN/PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian/penciptaan mengungkap kajian atau proses penciptaan hingga dihasilkan suatu karya. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap hasil kajian/penciptaan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan kajian dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil kajian/penciptaan dan menggunakan bahasa yang operasional.

3. *Bagian Akhir*

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi, serta disebut didalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan didalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis menurut format khusus.

b. Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, penghitungan statistik yang dipakai, prosedur

penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Sementara itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain contoh transkrip wawancara yang disahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan, bukti-bukti (FGD) dan atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

C. Bahasa dan Tata Tulis

1. Bahasa

Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah bercirikan:

- a. menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku,
- b. menggunakan istilah baku,
- c. menggunakan istilah yang lugas dan konsisten,
- d. menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat,
- e. menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat,
- f. menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit dan konsisten,
- g. paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung,
- h. memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta
- i. menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

2. Tata Tulis

Naskah laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto (21,5 cm x 28 cm), dengan berat 80 gram. Apabila dalam naskah tersebut kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik dan kertas kalkir untuk bagan atau peta diperlukan, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan yang dilipat sesuai ukuran kertas naskah.

BAB V UJIAN TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian

Mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi dan telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian. Untuk dapat mengikuti ujian, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. *Persyaratan Administratif*

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi diatur sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Unesa dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Unesa dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
- c. Telah memprogram mata kuliah tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
- d. Telah mengisi data bimbingan pada *Simontasi Plus*.
- e. Mendaftar ujian pada Koordinator Program Studi.

2. *Persyaratan Akademis*

2.1 Persyaratan ujian tugas akhir/skripsi bagi mahasiswa program Sarjana Terapan/Sarjana.

- a. Menyerahkan naskah skripsi rangkap tiga yang diserahkan kepada Koordinator Prodi paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan ujian.
- b. Menyerahkan Surat Keterangan Bebas Plagiasi yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing (maksimal 30%) dan disahkan oleh Koordinator Prodi.
- c. Melakukan pengajuan ujian melalui *Simontasi Plus* dan mengunggah naskah laporan tugas akhir/skripsi yang sudah mendapat persetujuan tertulis dosen dari pembimbing pada laman tersebut, dan dosen pembimbing menyetujui ujian melalui *Simontasi Plus*.

2.2 Persyaratan ujian tesis bagi mahasiswa program Magister.

- a. Telah memiliki publikasi karya ilmiah yang terbit dalam jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 4); atau diterima di jurnal internasional minimal terindeks *Index Copernicus International (ICI)*, *Emerging Source Citation Index (ESCI)*, *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*, *Thomson Reuters*, atau *Microsoft Academic Search (MAS)*; atau diterima terbit dalam prosiding terindeks, jika ujian tesis dilakukan pada semester empat atau

sebelumnya; atau telah melakukan pengiriman (submit) artikel ilmiah dalam jurnal atau prosiding yang memenuhi syarat, jika ujian tesis dilakukan setelah semester empat.

- b. Menyerahkan transkrip nilai yang disetujui oleh Koordinator Prodi dengan ketentuan: 1) telah lulus semua matakuliah sesuai jumlah SKS yang ditetapkan, 2) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-, 3) IPK sekurang-kurangnya B (3,00).
- c. Telah melakukan ujian proposal tesis dan menyerahkan lembar pengesahan revisi proposal yang ditandatangani oleh dewan penguji dan disahkan oleh Koordinator Prodi.
- d. Menyerahkan draf tesis yang telah ditandatangani oleh kedua pembimbing dan mengetahui Koordinator Prodi sebanyak lima rangkap.
- e. Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan tesis $\leq 25\%$ yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Prodi dan disahkan oleh Koordinator Prodi.
- f. Melakukan pengajuan ujian melalui *Simontasi Plus* dan mengunggah naskah tesis yang sudah mendapat persetujuan tertulis dari Pembimbing I dan II pada laman tersebut, dan kedua dosen pembimbing menyetujui ujian melalui *Simontasi Plus*.

2.3 Persyaratan ujian disertasi (ujian tertutup) bagi mahasiswa program Doktor.

- a. Telah memiliki publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS), jika ujian tertutup dilakukan pada semester tujuh atau sebelumnya.
- b. Telah memiliki sekurang-kurangnya satu publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional terindeks Copernicus international atau DOAJ; atau memiliki artikel dalam prosiding seminar yang diindeks oleh Scopus (IOP) atau Web of Science (AP), jika ujian tertutup dilakukan setelah semester tujuh.
- c. Menyerahkan transkrip nilai yang disetujui oleh Koordinator Prodi dengan ketentuan: 1) telah lulus semua matakuliah sesuai jumlah SKS yang ditetapkan, 2) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-, 3) IPK sekurang-kurangnya B (3,00).
- d. Telah melakukan ujian kelayakan disertasi dan dinyatakan layak yang didukung dengan bukti penilaiannya.

- e. Menyerahkan draf disertasi yang telah direvisi dan ditandatangani oleh promotor dan kopromotor dan kaprodi rangkap 7 (tujuh).
- f. Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan $\leq 20\%$ yang ditandatangani oleh Promotor dan disahkan oleh Koordinator Prodi.
- g. Melakukan pengajuan ujian melalui *Simontasi Plus* dan mengunggah naskah disertasi yang sudah mendapat persetujuan tertulis dari Promotor dan Kopromotor pada laman tersebut, serta Promotor dan Kopromotor menyetujui ujian melalui *Simontasi Plus*.

2.4 Persyaratan ujian disertasi (ujian terbuka) bagi mahasiswa program Doktor.

- a. Telah memiliki publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS), jika ujian terbuka dilakukan pada semester tujuh atau sebelumnya.
- b. Telah memiliki sekurang-kurangnya dua publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional terindeks Copernicus international atau DOAJ; dan/atau memiliki artikel dalam prosiding seminar yang diindeks oleh Scopus (IOP) atau Web of Science (AP), jika ujian terbuka dilakukan setelah semester delapan.
- c. Telah lulus ujian disertasi tertutup dan menyelesaikan revisi disertasinya yang dibuktikan dengan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh dewan penguji ujian disertasi tertutup.
- d. Menyerahkan disertasi final yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor dan mengetahui kaprodi rangkap 7 (tujuh).
- e. Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan $\leq 20\%$ dan ditandatangani oleh Promotor dan disahkan oleh Koordinator Prodi.
- f. Menyerahkan ringkasan disertasi yang telah disusun dan dijilid sesuai ketentuan dan digandakan sebanyak penguji dan undangan.
- g. Ujian terbuka dilaksanakan jika

B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji

1. Susunan Tim Penguji

1.1 Tim penguji Tugas Akhir/Skripsi untuk program Sarjana Terapan/Sarjana berjumlah 3 orang yang terdiri atas:

- a. Ketua Penguji (bukan dosen pembimbing, penguji dengan kepangkatan fungsional dan kualifikasi akademik lebih tinggi)
- b. Anggota Penguji (bukan dosen pembimbing, penguji dengan kepangkatan fungsional dan kualifikasi akademik lebih rendah)
- c. Anggota Penguji (dosen pembimbing)

1.2 Tim penguji Tesis untuk program Magister berjumlah 4 orang yang terdiri atas:

- a. Ketua Penguji (Koordinator Prodi)
- b. Anggota Penguji (bukan dosen pembimbing)
- c. Anggota Penguji (Pembimbing I)
- d. Anggota Penguji (Pembimbing II)

1.3 Tim penguji Disertasi (ujian tertutup) untuk Program Doktorat berjumlah 7 orang terdiri atas:

- a. Ketua Penguji (Koordinator Prodi)
- b. Anggota Penguji (Penguji Kelayakan)
- c. Anggota Penguji (Penguji Kelayakan)
- d. Anggota Penguji (Penguji Kelayakan)
- e. Anggota Penguji (Penguji internal)
- f. Anggota Penguji (Promotor).
- g. Anggota Penguji (Kopromotor)

1.4 Tim penguji Disertasi (ujian terbuka) untuk Program Doktorat berjumlah 7 orang terdiri atas:

- a. Ketua Penguji (Dekan/Wakil Dekan dan Direktur/Wakil Direktur SPs.)
- b. Anggota Penguji (Koordinator Prodi)
- c. Anggota Penguji (Penguji Eksternal)
- d. Anggota Penguji (Penguji Kelayakan)
- e. Anggota Penguji (Penguji Kelayakan)
- f. Anggota Penguji (Promotor).
- g. Anggota Penguji (Kopromotor)

2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

2.1 Ketua Penguji

Ketua Penguji bertugas memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi dengan kewajiban sebagai berikut.

- a. Memberikan arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian.
- b. Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian.
- c. Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
- d. Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah ujian.
- e. Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian.

2.2 Anggota Penguji

Anggota Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- a. Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah ujian mahasiswa.
- b. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah yang diuji.
- c. Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
- d. Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian

1. Persiapan Ujian

- a. Koordinator Prodi menentukan daftar nama tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian.
- b. Koordinator Prodi mengusulkan daftar Tim Penguji dan waktu pelaksanaan ujian kepada Dekan atau Direktur SPs untuk penerbitan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan Ujian.
- c. Koordinator Prodi mendistribusikan berkas ujian kepada tim penguji paling lambat tiga hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
- d. Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi ujian, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah ujian.

2. Pelaksanaan Ujian

2.1 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir atau Skripsi

- a. Alokasi waktu ujian Tugas Akhir atau Skripsi maksimum selama 90 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir/Skripsi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan	5
2	Pemaparan Hasil	15
3	Anggota Penguji (bukan pembimbing)	20
4	Ketua Penguji	20
5	Anggota Penguji (pembimbing)	20
6	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
7	Penutup	5
	Total Waktu	90

- b. Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah laporan tugas akhir/skripsi pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- c. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji disilakan ke luar dari ruang ujian.
- d. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- e. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian.

2.2 Pelaksanaan ujian Tesis

- a. Alokasi waktu ujian Tesis maksimum selama 90 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan	5
2	Pemaparan Hasil	15
3	Anggota Penguji (bukan pembimbing)	20
4	Ketua Penguji	20
5	Anggota Penguji (Pembimbing I)	10
6	Anggota Penguji (Pembimbing II)	10
7	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
8	Penutup	5
	Total	90

- b. Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah tesis pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- c. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang mahasiswa yang diuji disilakan keluar dari ruang ujian.
- d. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- e. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian tesis.

2.3 Pelaksanaan ujian Disertasi

- a. Ujian disertasi meliputi ujian tertutup dan ujian terbuka. Sesuai namanya, ujian disertasi tertutup hanya dihadiri tim penguji. Sementara itu, ujian disertasi terbuka berfungsi sebagai wahana promosi bagi mahasiswa tersebut, Unesa, maupun lembaga asal mahasiswa.
- b. Alokasi waktu ujian disertasi maksimum selama 120 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Disertasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan	5
2	Pemaparan Hasil	15
3	Anggota Penguji (bukan pembimbing)	15
4	Anggota Penguji (bukan pembimbing)	15
5	Anggota Penguji (bukan pembimbing)	15
6	Anggota Penguji (bukan pembimbing)	15
7	Ketua Penguji	10
8	Anggota Penguji (Promotor)	10
9	Anggota Penguji (Kopromotor)	10
10	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
11	Penutup	5
	Total	120

- c. Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah disertasi pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- d. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang mahasiswa yang diuji silakan keluar dari ruang ujian.
- e. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- f. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian disertasi.

3. Penilaian Ujian

3.1 Penilaian Ujian Tugas Akhir atau Skripsi

- Aspek yang dinilai dalam ujian tugas akhir atau skripsi adalah kelayakan tugas akhir atau skripsi, yakni tata tulis, metodologi, substansi, dan SN Dikti serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan tugas akhir atau skripsinya. Bagi dosen pembimbing, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian tugas akhir atau skripsi (Lampiran 3).
- Nilai isi skripsi dan penampilan dalam ujian dinyatakan dengan angka 0—100.
- Nilai akhir ujian skripsi diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (satu pembimbing dan dua orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di Unesa, menggunakan formula:

$$NA = \frac{6 (\text{Rerata Skor Akhir Pembimbing}) + 4 (\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

- Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika ada perbedaan lebih dari 10 point, ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.
- Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 56 atau C.
- Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 56 diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang pada periode yang sama.
- Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi dengan revisi, harus menyelesaikan revisi tersebut maksimal 3 (tiga) bulan setelah ujian dilaksanakan. Jika melewati tenggang waktu ini, mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun proposal skripsi baru.

3.2 Penilaian Ujian Tesis

- Aspek yang dinilai dalam ujian tesis adalah kelayakan tesis, yakni tata tulis, metodologi, substansi, dan SN Dikti serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan tesisnya. Bagi dosen pembimbing, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian tesis (Lampiran 3).
- Penilaian ujian tesis menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut.

$$NA = \frac{6 (\text{Rerata Skor Akhir Pembimbing}) + 4 (\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

- c. Mahasiswa dinyatakan lulus bila $NA \geq 70$, dengan kategori lulus tanpa revisi, atau lulus dengan revisi. Nilai antar penguji tidak lebih dari 10. Nilai hasil ujian diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.
- d. Hasil ujian tesis dituangkan dalam berita acara ujian tesis. Jika mahasiswa dinyatakan lulus tanpa revisi, dapat langsung mengurus persyaratan yudisium.
- e. Jika mahasiswa dinyatakan lulus dengan revisi, diberi kesempatan merevisi paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ujian. Bila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi tesis, maka kelulusannya dinyatakan batal, dan mahasiswa wajib mengikuti ujian tesis ulang.
- f. Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus, wajib merevisi draft tesis sesuai masukan para penguji dan arahan para pembimbing untuk dapat mengikuti ujian ulang.
- g. Ujian tesis ulang, dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.
 - Mahasiswa bersangkutan diberi kesempatan mengulangi ujian tesis sebanyak-banyaknya 1 (satu) kali.
 - Ujian tesis ulang paling lambat diselenggarakan 3 (tiga) bulan sesudah ujian tesis yang tidak lulus atau tidak mampu menyelesaikan revisi tesis sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
 - Jika mahasiswa ujian tesis ulang dan dinyatakan tidak lulus, Koorprodi mengusulkan kepada Direktur SPs. agar mengusulkan SK Rektor bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu menyelesaikan studi (drop out).
 - Biaya ujian tesis ulang ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3.3 Penilaian Ujian Disertasi (Ujian Tertutup)

- a. Aspek yang dinilai dalam ujian disertasi tertutup adalah kelayakan disertasi, yakni tata tulis, metodologi, substansi sesuai SN Dikti serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan disertasinya. Bagi dosen pembimbing, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian disertasi (Lampiran 3).
- b. Penilaian ujian disertasi menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut.

$$NA = \frac{6 (\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4 (\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

- c. Mahasiswa dinyatakan lulus bila $NA \geq 70$.
- d. Nilai hasil ujian tertutup diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.

- e. Hasil ujian disertasi tertutup dituangkan dalam berita acara ujian disertasi tertutup. Apabila dalam ujian disertasi tertutup mahasiswa dinyatakan lulus tanpa revisi, yang bersangkutan dapat mendaftar ujian disertasi terbuka. Apabila dalam ujian disertasi tertutup mahasiswa dinyatakan lulus dengan revisi, diberlakukan ketentuan sebagai berikut
- Mahasiswa dapat mendaftar ujian disertasi terbuka setelah draf disertasi telah selesai direvisi berdasarkan saran-saran penguji dan disetujui oleh semua penguji, promotor, dan kopromotor.
 - Mahasiswa diberi waktu penyelesaian revisi disertasi paling lama enam bulan setelah memperoleh status lulus dalam ujian disertasi tertutup.
 - Jika dalam waktu enam bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi dan memperoleh persetujuan dari semua penguji, promotor, dan kopromotor, status ujian disertasi tertutup dinyatakan batal dan mahasiswa diwajibkan mengajukan ujian disertasi tertutup ulang.
- f. Jika dalam ujian disertasi tertutup mahasiswa dinyatakan tidak lulus, diberlakukan ketentuan sebagai berikut
- Mahasiswa wajib merevisi draf disertasi dengan konsultasi kepada semua penguji, promotor, dan kopromotor. Apabila promotor dan kopromotor telah menyetujui, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian disertasi tertutup ulang.
 - Ketentuan ujian disertasi tertutup ulang sebagai berikut: a) ujian tertutup ulang hanya dilakukan satu kali, b) ujian disertasi ulang paling lambat diselenggarakan enam bulan sesudah mahasiswa memperoleh status tidak lulus ujian disertasi tertutup atau mahasiswa tidak mampu menyelesaikan revisi sesuai waktu yang ditentukan, c) apabila hasil ujian disertasi tertutup ulang mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus oleh dewan penguji, Dekan/Direktur SPs. mengajukan SK Rektor yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan studinya (drop out), d) biaya ujian disertasi tertutup ulang dibebankan kepada mahasiswa.

3.4 Penilaian Ujian Disertasi (Ujian Terbuka)

- a. Aspek yang dinilai dalam ujian disertasi terbuka, yakni penguasaan substansi, wawasan implementasi hasil disertasi, kemampuan mahasiswa dalam mempromosikan hasil-hasil yang diperoleh selama penelitian program doktornya, dan kemampuan dalam mempertahankan disertasinya (Lampiran 5).

- b. Penilaian ujian disertasi terbuka menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut.

$$NA = \frac{6 (\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4 (\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

- c. Mahasiswa dinyatakan lulus bila $NA \geq 70$. Nilai hasil ujian disertasi terbuka diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.
- d. Mahasiswa program doktor yang memiliki sekurang-kurangnya dua artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) dapat mengajukan penilaian kelayakan kedua artikel tersebut sebagai pengganti ujian terbuka.
- e. Penilaian artikel ilmiah sebagai pengganti ujian terbuka dilakukan dengan memerhatikan ketentuan berikut.

- 1) Telah menyelesaikan ujian tertutup dan melakukan revisi (jika ada revisi) sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 2) Dua artikel ilmiah sudah terbit dalam jurnal internasional bereputasi dan memenuhi ketentuan berikut.
 - Mahasiswa sebagai penulis pertama dan wajib menggunakan afiliasi Universitas Negeri Surabaya.
 - Artikel yang dipublikasikan bersumber dari disertasi dan/atau kegiatan perkuliahan yang berkaitan/relevan dengan penyusunan disertasi.
 - Dalam artikel yang dipublikasikan, mahasiswa wajib menyertakan nama dosen pembimbing disertasi sebagai penulis kedua dan ketiga. Mahasiswa diperkenankan memasukkan nama dosen lain yang terlibat sebagai penulis keempat dan seterusnya.
- 3) Penilaian setiap artikel dilakukan oleh 7 (tujuh) orang penilai terdiri atas Dekan/Direktur SPs., dua dosen penguji internal saat ujian tertutup, Koordinator Prodi, Promotor, Kopromotor, dan Penilai dari Divisi Publikasi Gugus KPI menggunakan instrumen penilaian pada Lampiran 6.
- 4) Nilai (N) setiap artikel ditentukan formula sebagai berikut:

$$N = \frac{6 X (\text{Rerata Nilai Pembimbing}) + 4 X (\text{Rerata Nilai Penguji})}{10}$$

- 5) Artikel ilmiah layak sebagai pengganti ujian terbuka jika memperoleh nilai $N = 80$.

- 6) Nilai akhir (NA) merupakan rata-rata dari nilai setiap jurnal. Nilai akhir diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai ujian terbuka.

INDRAFFET

BAB VI PUBLIKASI

A. Publikasi Program Sarjana Terapan/Sarjana

1. Laporan Tugas Akhir/Skripsi dipublikasikan dengan cara mengunggahnya ke Repositori Unesa yang telah diintegrasikan dengan portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti, atau
2. Artikel dari Laporan Tugas Akhir/Skripsi yang diterbitkan di jurnal, atau
3. Artikel dari hasil penelitian lapangan, penelitian pustaka, maupun penelitian laboratorium selama studi sebagai penulis pertama yang diterbitkan di jurnal.
4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terdaftar di pangkalan data kekayaan intelektual Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), khusus Program Sarjana Terapan.

B. Publikasi Program Magister

1. Artikel dari Tesis dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Sinta 1-4), atau
2. Artikel dari Tesis diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional (terindeks *Index Copernicus International (ICI)*, *Emerging Source Citation Index (ESCI)*, *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*, *Thomson Reuters*, atau *Microsoft Academic Search (MAS)*, atau
3. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang searah dengan Tesis sebagai penulis pertama dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Sinta 1-4), atau
4. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang searah dengan Tesis sebagai penulis pertama diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional (terindeks ICI, ESCI, DOAJ, atau MAS).

C. Publikasi Program Doktor

1. Artikel dari Disertasi dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau *WoS*), atau
2. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang searah dengan Disertasi sebagai penulis pertama dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau *WoS*).

Sistematika penulisan artikel jurnal tersebut mengikuti gaya selingkung masing-masing jurnal yang dituju.

BAB VII ETIKA, PELANGGARAN, DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan etis yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
 - a. karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian;
 - b. dicantulkannya secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI);
 - c. disusunnya tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek/informan penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek/informan penelitian, yaitu dengan tidak memublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.
5. Mahasiswa yang melakukan penelitian menggunakan subjek hewan coba dan manusia perlu mempertimbangkan Etika Penelitian yang dapat dikomunikasikan dengan Komisi Etik LPPM Universitas Negeri Surabaya yang dapat diakses melalui tautan <https://komisi-etik.lppm.unesa.ac.id/>.

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi berupa pelanggaran administrasi dan pelanggaran akademik.

1. *Pelanggaran Administrasi*

- a. Ketidaktepatan pelaksanaan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan satu atau lebih persyaratan yang tercantum dalam buku pedoman ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- a. Peringatan tertulis.

- b. Penundaan ujian.
- c. Penyusunan ulang tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.

2. Pelanggaran Akademik

- a. Plagiasi.
- b. Pelanggaran atas HKI.
- c. Pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik

- a. Pembatalan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.
- b. Skorsing akademik.
- c. Pemberhentian sebagai mahasiswa Unesa.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Koordinator Prodi dengan pengesahan Wakil Dekan I atau Wakil Direktur I SPs. Diketahui Dekan atau Direktur SPs. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana dilakukan oleh Koordinator Prodi/Pimpinan Fakultas/Pimpinan SPs. bekerjasama dengan lembaga yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VIII TATA KELOLA

Penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memerlukan tatakelola sesuai dengan tugas pokok dan fungsi setiap elemen yang terlibat. Pedoman terkait tatakelola tersebut dijabarkan sebagai berikut.

A. Pelaksanaan

1. Peran Pihak Terkait

a. Universitas

- 1) Universitas membuat peraturan rektor terkait tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.
- 2) Universitas mengesahkan Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA.

b. Senat Akademik Universitas (SAU)

- 1) SAU memberikan pertimbangan terhadap draf Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA sebelum disahkan.

c. Direktorat Akademik

- 1) Direktorat Akademik menyusun Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA.
- 2) Direktorat Akademik menyosialisasi Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA.
- 3) Direktorat Akademik mendampingi prodi dalam proses pelaksanaan dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.
- 4) Direktorat Akademik memfasilitasi sistem informasi dan manajemen dalam penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian secara aplikatif dan komprehensif.

d. Fakultas/Pascasarjana

- 1) Fakultas/Pascasarjana membuat surat keputusan terkait dosen pembimbing tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.
- 2) Fakultas/Pascasarjana membuat surat keputusan terkait dosen penguji tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.

e. Prodi

- 1) Prodi melakukan sosialisasi Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA kepada mahasiswa dan dosen.
- 2) Prodi mengimplementasikan Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA.

- 3) Prodi memetakan dosen pembimbing tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi sesuai judul penelitian mahasiswa.
 - 4) Prodi menentukan tim penguji tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi sesuai judul penelitian mahasiswa.
 - 5) Prodi menyusun jadwal ujian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi sesuai judul penelitian mahasiswa.
 - 6) Program studi memantau penilaian ujian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi melalui *Simontasi Plus*.
 - 7) Program studi memantau penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian ujian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi agar sesuai pedoman atau Prosedur Operasional Standar (POS).
- f. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)**
- 1) LPM menetapkan kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu tentang tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.
 - 2) LPM mengoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi pada tingkat Fakultas/Pascasarjana dengan GPM, dan pada tingkat prodi dengan UPM.
- g. Gugus Penjaminan Mutu (GPM)**
- 1) GPM membuat POS terkait tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.
 - 2) GPM melaksanakan penjaminan mutu tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi pada prodi selingkung fakultas/pascasarjana sesuai dengan manual mutu.
- h. Unit Penjaminan Mutu (UPM)**
- 1) UPM berkoordinasi dengan prodi dalam menjamin kesesuaian penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian ujian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dengan pedoman dan POS.
- i. Mahasiswa**
- 1) Mahasiswa menyusun dan melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi sesuai pedoman dan POS.
 - 2) Mahasiswa memberi umpan balik kepada prodi terkait penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian ujian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.
- j. Alumni**
- 1) Alumni memberi umpan balik kepada prodi terkait penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian ujian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi sesuai kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

k. Mitra

- 1) Pihak mitra menjalin kerjasama dalam bentuk Nota Kesepahaman/MoU, Nota Kerjasama/MoA, dan Perjanjian Kerjasama/IA terkait tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi mahasiswa.
- 2) Pihak mitra memberi umpan balik kepada prodi terkait tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi sesuai kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

2. Koordinasi dan Pengelolaan

a. Internal

- 1) Penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi pada tingkat universitas di bawah koordinasi dan pengelolaan Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan alumni, c.q. Direktorat Akademik.
- 2) Penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi pada tingkat fakultas/pascasarjana di bawah koordinasi dan pengelolaan Dekan/Direktur, c.q. Wakil Dekan/Wakil Direktur bidang Akademik, Kemahasiswaan, alumni, Penelitian, dan PKM.
- 3) Penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi selingkung universitas di bawah koordinasi dan pengelolaan LPM.

b. Eksternal

- 4) Kerjasama tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi pada tingkat universitas dengan pihak mitra di bawah koordinasi dan pengelolaan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, Kerja Sama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.
- 5) Kerjasama tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi pada tingkat fakultas/pascasarjana dengan pihak mitra di bawah koordinasi dan pengelolaan Dekan, c.q. Wakil Dekan/Wakil Direktur bidang Akademik, Kemahasiswaan, alumni, Penelitian, dan PKM, dan Koordinator program studi.

3. Pemberlakuan

Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi Tahun 2023 mulai berlaku sejak semester gasal 2023/2024 hingga ada perubahan.

B. Penjaminan Mutu

1. Prinsip

- a. Penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi berdasarkan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) sesuai dengan kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang ditetapkan universitas c.q. LPM.
- b. Kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan kepada semua elemen yang terlibat.
- c. Penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi didasarkan pada prinsip-prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2. Kriteria

- a. Kriteria penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi mengacu pada kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang telah ditetapkan.

3. Operasionalisasi

- a. Pemantauan dan penilaian mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dilaksanakan secara periodik minimal 1 tahun sekali.
- b. Pemantauan dan penilaian mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dilaksanakan oleh LPM berkoordinasi dengan GPM dan UPM.

Secara ringkas alur tata kelola dalam penyusunan, pelaksanaan dan penilaian tugas akhir atau skripsi pada level prodi maupun fakultas disajikan pada Lampiran 11.

BAB IX PENUTUP

Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Koordinator Prodi dapat menggunakan pedoman ini sebagai acuan kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

Pedoman ini merupakan upaya tim penyusun agar penulisan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi di Universitas Negeri Surabaya mengakomodasi perubahan-perubahan yang selaras dengan tuntutan perkembangan kurikulum, peraturan akademik, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentunya, dengan terbitnya pedoman ini mahasiswa dan dosen memiliki acuan yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dalam hal penyusunan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi di Universitas Negeri Surabaya. Tidak hanya itu, terbitnya Pedoman ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan Universitas Negeri Surabaya terhadap mahasiswa dan dosen dalam bidang akademik.

Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi terselesaikan dengan baik berkat kerja keras dan kerja cerdas tim. Namun, pada sisi lain, beberapa hal teknis mungkin masih ada yang belum terdeskripsikan dalam pedoman ini. Untuk itu, pedoman ini bukan akhir, tetapi akan mengalami perevisian sesuai dengan masukan konstruktif dari tim ahli, dosen, dan mahasiswa. Semoga, buku ini bisa meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Lomba yang dapat Disetarakan dengan Tugas Akhir atau Skripsi

No.	Jenis Lomba	Kriteria
1	PKM 5 Bidang <ul style="list-style-type: none"> PKM Penelitian (PKM-P) PKM Kewirausahaan (PKM-K) PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) PKM Penerapan Teknologi (PKM-T) PKM Karya Cipta (PKM-KC) 	Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)
2	PKM-KT (Karya Tulis): <ul style="list-style-type: none"> PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI) 	Lolos ejournal dan PIMNAS
3	PKM-KT (Karya Tulis): <ul style="list-style-type: none"> PKM Gagasan Konstruktif Futuristik (PKM-GFK) 	Lolos ke PIMNAS
4	Program Kewirausahaan Mahasiswa Vokasi (PKM-V)	Lolos pendanaan
5	Kompetisi Nasional MIPA merupakan kejuaraan olimpiade yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bersama Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas) di tingkat Nasional	Juara 1
6	Olimpiade internasional yang diselenggarakan oleh lembaga yang terkait di tingkat internasional	Juara 1, 2, dan 3
7	LKTI Tingkat Nasional	Juara 1
8	LKTI Tingkat Internasional	Juara 1, 2, dan 3
9	Debat Bahasa Inggris/ <i>National University Debating Championship</i> (NUDC)/Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)	Juara 1
10	Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/ <i>World University Debating Championship</i> (WUDC)	Juara 1, 2, dan 3
11	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Tingkat Nasional	Pemenang Pertama
12	Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS)	Juara 1
13	Pekan Seni Mahasiswa Internasional	Juara 1, 2, dan 3
14	Olahraga Tingkat Nasional Resmi: <ul style="list-style-type: none"> Pekan Olahraga Nasional (PON) Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 	Juara 1
15	Kejuaraan Olahraga Internasional resmi: <ul style="list-style-type: none"> Sea Games Asial Games Olimpiade Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) ASEAN 	Peserta atau atlet
16	Kontes Robot tingkat Nasional/Kontes Robot Indonesia (KRI)/Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	Juara 1
17	Kontes Robot Internasional/ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union) Robocorn/Internasional Robot	Juara 1, 2, dan 3

No.	Jenis Lomba	Kriteria
	Contest	
18	Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)	Pemenang Pertama
19	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMD) Tingkat Nasional	Juara 1
20	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tingkat Internasional	Juara 1, 2, dan 3
21	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tingkat Nasional	Juara 1
22	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB) Nasional	Juara 1
23	Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)	Juara 1
24	Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)	Juara 1
25	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Pemenang Pertama
26	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI)	Pemenang Pertama
27	Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Tingkat Nasional	Pemenang Pertama
28	Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Internasional	Juara 1, 2, dan 3
29	Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional	Juara 1
30	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah salah satu pencapaian di bidang paten dan hak cipta mengenai suatu produk tertentu dan ciptaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melekat pada pemilik HKI	Pemilik HKI
31	Kejuaraan/Kompetisi Bidang Studi/Keilmuan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud/Kementerian lain dan/Lembaga Terkait	Juara 1

Lampiran 2. Format Kartu Partisipasi Seminar Proposal

KARTU PARTISIPASI SEMINAR PROPOSAL
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*)
PROGRAM STUDI_____

Nama Mahasiswa :

NIM :

No.	Tanggal/Bulan/Tahun (Kegiatan)	Nama Mahasiswa/NIM (Penyaji)	Judul Proposal TA/Skripsi	Tanda Tangan Ketua Penguji
1				
2				
3				
4				
5				

Surabaya,
 Koordinator Prodi,
 (.....)
 NIP

**LAMPIRAN SARAN/KRITIK SEMINAR PROPOSAL
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*)**

No.	Tanggal/Bulan/Tahun (Kegiatan)	Nama Mahasiswa/NIM (Penyaji)	Saran/Kritik
1			
2			
3			
4			
5			

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Format Penilaian Ujian Proposal/Tugas akhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi

LEMBAR TANYAAN/CATATAN* PENGUJI			
IDENTITAS			
Nama		Hari/tanggal	
NIM		Penguji	
Program [^]	D-4	Proposal	2. Tugas Akhir
	S-1	Proposal	2. Skripsi
	S-2	Proposal	2. Tesis
	S-3	Proposal	2. Tertutup
BAB/ BAGIAN	TANYAAN/CATATAN REVISI		

*) Catatan yang dimaksud adalah yang dipandang urgen (wigati) untuk direvisi atau sebagai penegasan yang telah dituliskan dalam berkas makalah/tesis/disertasi.
[^]) Lingkari yang bersesuaian!

FORMAT PENILAIAN UJIAN PROPOSAL/ TUGAS AKHIR/SKRIPSI/ TESIS/DISERTASI*)

Nama :

NIM :

Penguji :

Hari/Tanggal :

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Pembimbing
A. Karya Tulis			
1.	Kualitas topik		
2.	Kedalaman materi		
3.	Metodologi		
4.	Teknik penulisan		
5.	Bahasa		
6.	Kualitas referensi		
Rerata A			
B. Presentasi			
1.	Penguasaan materi		
2.	Penyajian		
3.	Kemampuan mempertahankan		
4.	Sikap		
Rerata B			
C. Proses			
1.	Proses pembimbingan (C)		
Skor Akhir Penguji (SAPj) = (6A + 4B)/10			
Skor Akhir Pembimbing (SAPb) = (5A + 3B + 2C)/10			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4,00
80 ≤ A < 85	A-	3,75
75 ≤ B+ < 80	B+	3,50
70 ≤ B < 75	B	3,00
65 ≤ B- < 70	B-	2,75
60 ≤ C+ < 65	C+	2,50
55 ≤ C < 60	C	2,00
40 ≤ D < 55	D	1,00
0 ≤ E < 40	E	0,00

Penguji

.....

Catatan:

- Rentang nilai 0-100
- Diisikan skor pada setiap komponen
- Nilai Akhir (NA) = (4 RerataSAPj + 6 RerataSAPb)/10

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4. Format Penilaian Ujian Kelayakan Draft Disertasi

FORMAT PENILAIAN UJIAN KELAYAKAN DRAFT DISERTASI

Nama :
 NIM :
 Penguji :

No.	Komponen Penilaian	Nilai	Komentar/ Keterangan
1.	Kejelasan latar belakang terkait dengan pentingnya penelitian dilaksanakan (Bab I)		
2.	Kejelasan rumusan masalah/pertanyaan/focus penelitian		
3.	Kualitas kajian pustaka (kedalaman dan ketepatan untuk penyusunan kerangkateori) (Bab II)		
4.	Ketepatan dan kejelasan metode penelitian (Bab III)		
5.	Ketajaman analisis data dan kesesuaian dengan rumusan masalah/pertanyaan/focus penelitian (Bab IV)		
6.	Ketajaman pembahasan hasil penelitian dan relevansinya dengan teori yang di gunakan (Bab V)		
7.	Kontribusi hasil penelitian terhadap teori/ilmu yang terkait		
8.	Teknik penulisan, bahasa, dan referensi		
Jumlah			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
$85 \leq A \leq 100$	A	4,00
$80 \leq A < 85$	A-	3,75
$75 \leq B+ < 80$	B+	3,50
$70 \leq B < 75$	B	3,00
$65 \leq B_- < 70$	B-	2,75
$60 \leq C+ < 65$	C+	2,50
$55 \leq C < 60$	C	2,00
$40 \leq D < 55$	D	1,00
$0 \leq E < 40$	E	0,00

Penguji

.....

Lampiran 5. Format Penilaian Ujian Disertasi Terbuka

FORMAT PENILAIAN UJIAN DISERTASI TERBUKA

Nama :
 NIM :
 Penguji :
 Hari/Tanggal :

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Promotor/ Kopromotor
A. Penguasaan Materi Disertasi			
1.	Penguasaan teori yang melatarbelakangi disertasi		
2.	Kemampuan menyajikan hasil disertasi		
3.	Kemampuan mempertahankan disertasi		
Rerata A			
B. Wawasan Implementasi Hasil Disertasi			
1.	Program pemecahan masalah berdasarkan hasil disertasi		
2.	Strategi implementasi yang ditawarkan		
3.	Kemampuan mengaitkan hasil disertasi dengan pembangunan nasional atau pengembangan ilmu		
Rerata B			
C. Sikap			
1.	Sikap dalam mempertahankan pendapat (C)		
D. Proses			
1.	Proses pembimbingan (D)		
Skor Akhir Penguji (SAPj) = (4A + 4B + 2C) / 10			
Skor Akhir Pembimbing (SAPm) = (3A + 4B + 2C + 1D) / 10			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4,00
80 ≤ A < 85	A-	3,75
75 ≤ B+ < 80	B+	3,50
70 ≤ B < 75	B	3,00
65 ≤ B- < 70	B-	2,75
60 ≤ C+ < 65	C+	2,50
55 ≤ C < 60	C	2,00
40 ≤ D < 55	D	1,00
0 ≤ E < 40	E	0,00

Penguji

.....

Catatan:

- Rentang nilai 0-100
- Diisikan skor pada setiap komponen
- Nilai Akhir (NA) = (4 RerataSAPj + 6 RerataSAPm) / 10
- Lulus bila nilai akhir (NA) ≥ 70

Lampiran 6. Format Penilaian Artikel Pengganti Ujian Terbuka

No	Komponen Penilaian	Skor Maksimal	Penilaian
FORMAT PENILAIAN ARTIKEL PENGGANTI UJIAN TERBUKA			
Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Judul Artikel	:	
Nama Jurnal	:	
Identitas Artikel			
1.	Judul artikel ditulis dalam bentuk frasa, jelas, tidak bermakna ganda, menggambarkan isi artikel.	3	
2.	Mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis pertama, dosen pembimbing sebagai penulis berikutnya, dan mencantumkan afiliasi Universitas Negeri Surabaya.	2	
Abstrak dan Kata Kunci			
3.	Abstrak disusun dalam bentuk satu paragraf, berisi tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan pernyataan ringkas implikasi penelitian.	3	
4.	Kata kunci mencerminkan tema penelitian, sesuai isu terkini, dan tidak mengandung singkatan.	2	
Pendahuluan dan Kajian Teori			
5.	Terdapat rumusan rasionalisasi dan urgensi permasalahan/tujuan yang dikaji dan didukung referensi mutakhir dan relevan	3	
6.	Kajian teori dan penelitian yang relevan dirumuskan secara komprehensif dan mendalam (<i>state of the art</i>)	5	
7.	Mendemonstrasikan celah antara penelitian ini dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya (<i>gap analysis</i>)	7	
Metode			
8.	Jenis penelitian yang digunakan sesuai untuk menjawab rumusan masalah/yujuan dan dirumuskan dengan jelas mudah dipahami dan dilengkapi rujukan yang relevan	3	
9.	Sampel/sasaran/objek/partisipan ditentukan melalui prosedur yang objektif dengan argumentasi yang kuat dan dirumuskan dengan jelas	2	
10.	Metode pengumpulan data dirumuskan dengan jelas, mudah dipahami dan merujuk teori dasar yang digunakan	5	
11.	Teknik analisis data yang dipilih sesuai dengan karakteristik data yang dianalisis dan dilakukan	5	

	dengan menghindari bias		
Hasil dan pembahasan			
12.	Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan jelas dan runtut relevan dengan rumusan/tujuan, metode, dan teknik analisis data yang digunakan	5	
13.	Interpretasi hasil penelitian dibuat tanpa bias, dirumuskan dengan jelas dan berbasis data penelitian	8	
14.	Penulis mengaitkan hasil penelitian dengan teori dengan meletakkan hasil penelitian dalam kerangka teori yang ada	10	
15.	Penulis melakukan komparasi antara hasil yang diperoleh dengan penelitian terdahulu yang relevan sehingga terumuskan temuan baru	10	
Kesimpulan			
16.	Rumusan simpulan sangat sesuai sebagai jawaban atas masalah/pertanyaan penelitian/tujuan	5	
Pustaka			
17.	Sumber pustaka/referensi yang digunakan sangat cukup, tidak kurang dari 25 referensi, dan minimal 80% referensi berasal dari artikel jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 3) dan internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS)	4	
18.	Pustaka/referensi/literatur yang digunakan mutakhir dengan usia terbitan 5 tahun terakhir (kecuali untuk penelitian yang karakteristik ilmunya memerlukan referensi lama, misalnya evolusi atau sejarah)	4	
19.	Semua pustaka/referensi/literatur yang disitasi di dalam teks artikel ditulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya	2	
Lain-lain			
20.	Artikel ditulis dalam Bahasa Inggris yang benar, singkat, padat, dan bernas	5	
21.	Kualitas Jurnal Internasional sebagai media publikasi artikel ilmiah terindeks Scopus Q1 (skor 6-7), Q2 (skor 4-6), Q3 (skor 2-4), dan Q4 (skor 1-2), atau terindeks WoS Core Collection (SCIE, SSCI, dan AHCI) (skor 4-7)	7	
Total Skor		100	
Catatan/masukan/saran			

Konversi Nilai			Penilai
Interval	Huruf	Angka	
$85 \leq A \leq 100$	A	4,00	
$80 \leq A < 85$	A-	3,75	
$75 \leq B+ < 80$	B+	3,50	
$70 \leq B < 75$	B	3,00	
$65 \leq B_- < 70$	B-	2,75	
$60 \leq C+ < 65$	C+	2,50	
$55 \leq C < 60$	C	2,00	
$40 \leq D < 55$	D	1,00	
$0 \leq E < 40$	E	0,00	

.....

INDRAFFET

Lampiran 7. Kelengkapan Permohonan Penggantian Pembimbing/Promotor

Hal: Permohonan penggantian pembimbing/promotor

Yth. Dekan Fakultas _____
Universitas Negeri Surabaya

Saya mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jenjang **Sarjana terapan/Sarjana/Magister/Doktor**¹⁾ dengan identitas sebagai berikut:

- a. Nama : _____
- b. NIM : _____
- c. Program Studi : _____
- d. Alamat : _____
kantor/instansi dan nomor telpon²⁾ _____
- e. Alamat rumah dan : _____
nomor telepon/HP _____

mengajukan permohonan **penggantian Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/Promotor/Kopromotor**¹⁾ dengan alasan

Selanjutnya, saya mengusulkan agar **Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/Promotor/Kopromotor**¹⁾ yang semula adalah diganti

dengan

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan berkas berikut ini.

1. Surat Persetujuan Pergantian Pembimbing dari Koordinator Prodi.
2. Surat pernyataan.

Atas terkabulnya permohonan ini, saya berterima kasih.

Surabaya,
Pemohon,

.....

Tembusan:

1. Wakil Direktur I Pascasarjana Unesa
2. Wakil Direktur Bidang Umum Pascasarjana Unesa

¹⁾Coret yang tidak perlu

²⁾Jika ada

**SURAT PERSETUJUAN PERGANTIAN PEMBIMBING
DARI KOORDINATOR PROGRAM STUDI**

Ketua Program Studi _____ Fakultas/Pascasarjana
_____ Universitas Negeri Surabaya dengan ini
menyatakan persetujuan agar mahasiswa dengan identitas berikut.

- a. Nama : _____
- b. NIM : _____
- c. Jenjang : Sarjana Terapan/Sarjana/Magister/Doktor¹⁾
- d. Program Studi : _____
- e. Alamat : _____
kantor/instansi dan nomor telpon²⁾ _____
- f. Alamat rumah dan : _____
nomor telepon/HP _____

diberi kesempatan untuk berganti **Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/
Promotor/Kopromotor¹⁾** dengan pertimbangan untuk kelancaran penyelesaian **tugas
akhir/skripsi/tesis/disertasi¹⁾**.

Demikian persetujuan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,
Koordinator Program Studi.....

.....
NIP

¹⁾Coret yang tidak perlu

**SURAT PERNYATAAN MAHASISWA
SETELAH PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jenjang **Sarjana Terapan/Sarjana/Magister/Doktor¹⁾** dengan identitas sebagai berikut.

- a. Nama : _____
- b. NIM : _____
- c. Program Studi : _____
- d. Alamat : _____
kantor/instansi dan nomor telpon²⁾ _____
- e. Alamat rumah dan nomor telepon/HP : _____

dengan ini menyatakan kesanggupan untuk mematuhi segala ketentuan di Universitas Negeri Surabaya yang berlaku bagi mahasiswa dalam pergantian pembimbing, baik yang terkait dengan masalah administrasi maupun akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila saya tidak dapat melaksanakan kesanggupan tersebut, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya,

Yang menyatakan,

.....

¹⁾Coret yang tidak perlu

JUDUL PENELITIAN

***PROPOSAL PENELITIAN/LAPORAN TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*)***



Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM _____

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS _____
JURUSAN _____
PROGRAM STUDI _____
TAHUN

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 9. Format Halaman Persetujuan Proposal/Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/
Disertasi

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*)

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Judul Penelitian : _____

ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi.

Surabaya,

Pembimbing/Pembimbing I/Promotor*),

Pembimbing II/Kopromotor*),

(Nama lengkap)
NIP

(Nama lengkap)
NIP

*)Tuliskan yang sesuai

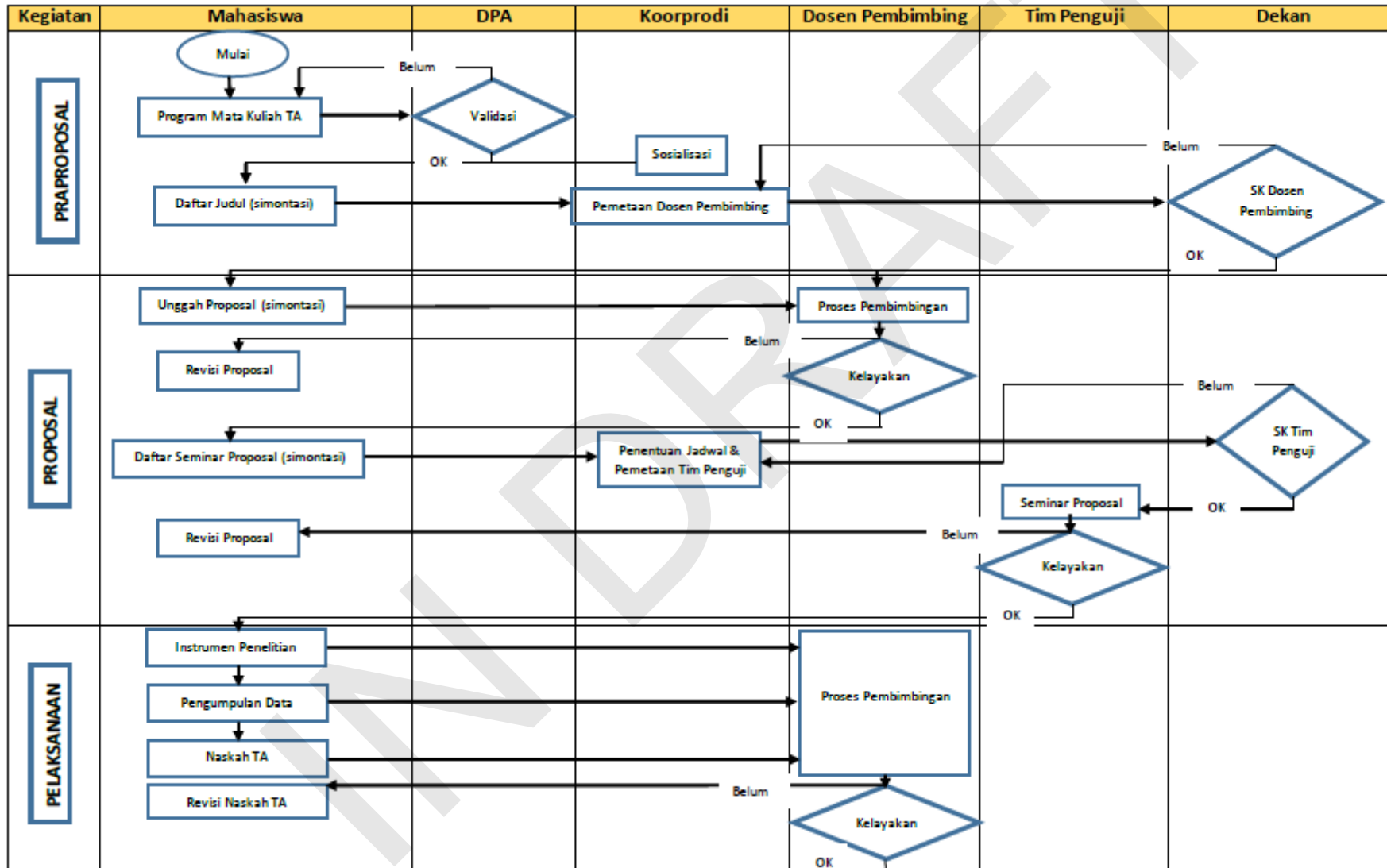
Lampiran 10. Format Halaman Pengesahan Proposal/Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi

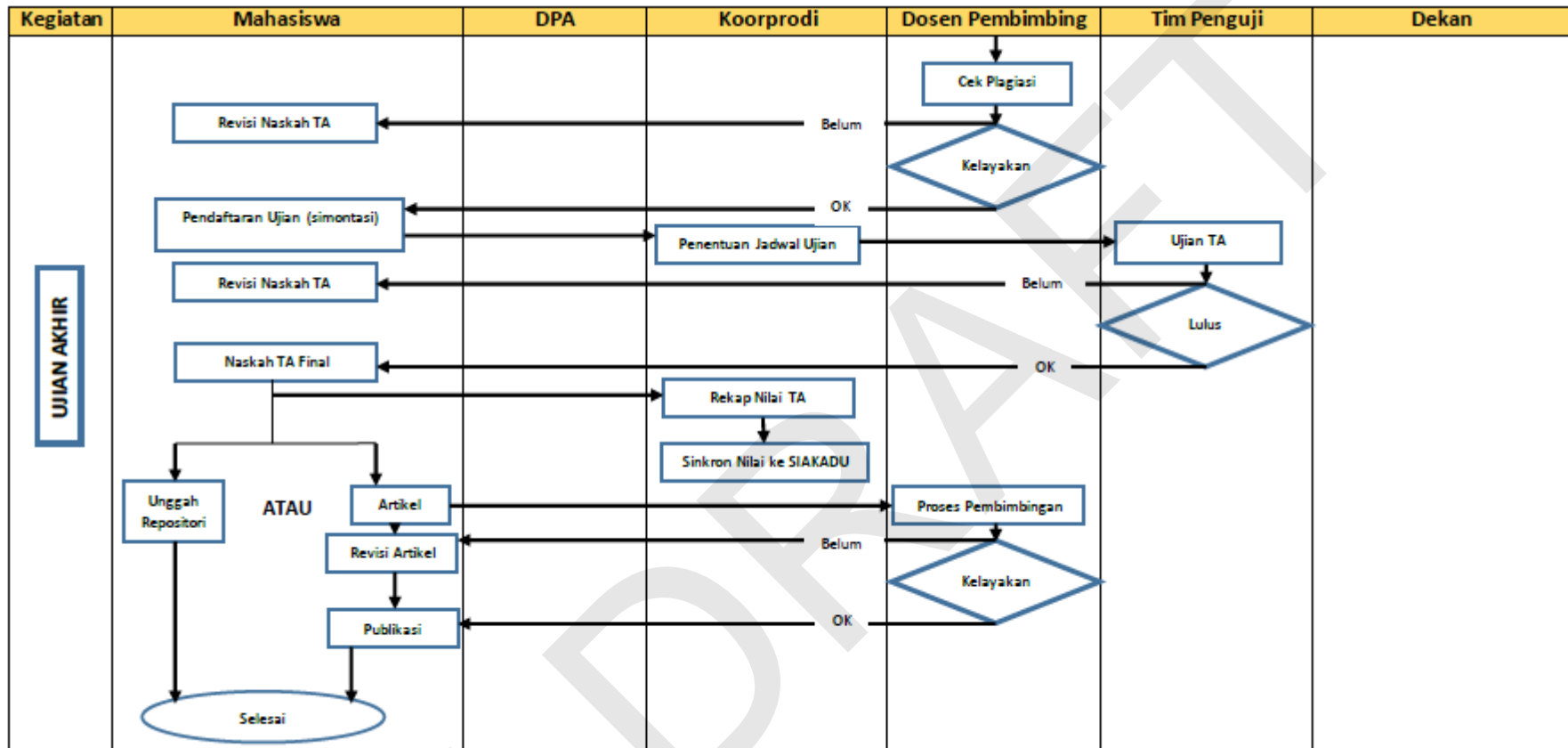
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*)		
Nama Mahasiswa :	_____	
NIM :	_____	
Judul Penelitian :	_____	

ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal		
Dewan Penguji,	Tanda Tangan	Tanggal Selesai/Revisi*
(Nama lengkap) NIP
(Nama lengkap) NIP
(Nama lengkap) NIP
dst.		
Mengesahkan, Dekan Fakultas _____		Mengetahui, Koordinator Prodi _____
(Nama Lengkap) NIP		(Nama Lengkap) NIP

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 11. Alur Pelaksanaan Ujian Akhir untuk Program Sarjana





Keterangan: DPA (Dosen Penasihat Akademik)

IN DRAFT